

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN D ALAM KONTEKS
BISNIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
USAHA (STUDI PADA MAHASISWA FEBI
IAIN KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Mila NurChahyani

20 0403 0099

**PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DALAM KONTEKS
BISNIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN
USAHA (STUDI PADA MAHASISWA FEBI
IAIN KOTA PALOPO)**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Mila NurChahyani
20 0403 0099

Pembimbing :

Dr.Arzal Syah S.E M.Ak

**PRODI MANAJEMEN BISNIS SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2024

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Mila NurChahyani
NIM : 20 0403 0099
Fakultas : *Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN PALOPO*
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

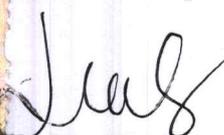
Bila mana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 Desember 2024



yang membuat pernyataan,


Mila NurChahyani

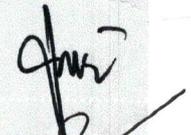
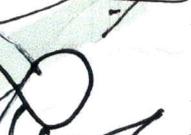
20 0403 0099

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Tingkat Pemahaman dalam Konteks Bisnis terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo) yang ditulis oleh Mila NurChahyani Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030099, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqsyahkan pada hari Senin, tanggal 25 November 2024 Miladiyah bertepatan dengan 23 Jumadil Awal 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 4 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang ()
3. Muzayyanah Jabani, S.T., M.M. Penguji I ()
4. M. Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy. Penguji II ()
5. Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak. Pembimbing ()

Mengetahui:


a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006


Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Akbar Sabani, S.EI., M.E.
NIP 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DALAM KONTEKS BISNIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI IAIN KOTA PALOPO”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terimakasih yang tak terhingga saya ucapkan kepada orang tua saya, Bapak saya, Akbar dan Ibunda saya, Netti yang telah membesarkan saya, membimbing saya hingga sampai pada tahap ini. Membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun saya ucapkan terima kasih juga tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M. Ag., dan juga kepada para jajarannya yakni Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan

Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan, Dr. Masruddin, M. Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI., IAIN Palopo.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., IAIN Palopo.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Akbar Sabani, S.E.I., M.E., begitupun juga dengan Sekertaris Program Studi, Muh. Shadri Kahar Muang, S.E., M.M
4. Kepala Unit Perpustakaan Abu Bakar, S.Pd.I., beserta karyawan dan karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
5. Pembimbing Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak, yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Penguji I, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., Penguji II, M.Ikhsan Purnama, S.E.Sy., M.E.Sy., yang telah banyak memberi arahan dan masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.

7. Dosen Penasehat Akademik, Dr. Adzan Noor Bakri, S.E.Sy.,M.A.Ek. yang telah memberikan bimbingannya selama ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen yang telah membagikan ilmunya kepada saya dan teman-teman saya. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta, yang telah mengasuh, memberikan nasehat, doa dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku dalam segala hal sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan keberkahan yang tak terhingga.
10. Semua Teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 khususnya kelas MBS D yang selalu membantu, memberikan motivasi, berbagi keceriaan, suka dan duka selama kuliah, terimakasih banyak atas perjuangan dan kebersamaan kita, semoga tak akan pernah terlupakan.
11. Teman-teman Mahasiswa/i FEBI yang telah menyediakan waktunya sebagai objek dari pengisian kuesioner sehingga membantu penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
12. Teman-teman Pejuang S.E, sahabatku terkasih yang tidak bisa ku sebutkan namanya yang sudah sangat banyak membantu serta

memberikan dukungannya (support system).

13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam rangka kemajuan sistem ekonomi Islam dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

Palopo, 5 Desember 2024

Mila NurChahyani

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah

ظ	Za	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِيّ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
رَمَى : *rāmā*
قِيلَ : *qīla*

: yamūtu

4. *Tā marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةَ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةَ الْفَاضِلَةَ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةَ	: <i>al-hikmah</i>

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbānā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِمْ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْ	

: 'aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (عِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi \bar{e} .

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
الفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْعُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أَمْرٌ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. Lafz al-Jalālah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia

yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad
Ibnu)

Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat Islam
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II	11
KAJIAN TEORI	11
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
B. Landasan Teori	15
C. Kerangka Pikir	37
D. Hipotesis Penelitian	38
BAB III.....	39
METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	39
C. Definisi Operasional Variabel.....	39
D. Populasi dan Sampel	40
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Instrumen Penelitian.....	43
G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen.....	44
H. Teknik Analisis Data	44
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian.....	48
B. Deskripsi Data Responden Penelitian	51
C. Analisis Statistik Deskriptif	53
D. Hasil Penelitian	60
E. Pembahasan.....	69
BAB V.....	79
PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	37
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	40
Tabel 4.4 Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis.....	41
Tabel 4.5 Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan	56
Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan angkatan	49
Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan prodi (program studi).....	50
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat pemahaman.....	58
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan	58
Tabel 4.8 Uji Realibilitas Variabel Tingkat Pemahaman(X).....	59
Tabel 4.9 Uji Realibilitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	59
Tabel 4.10 Uji Normalitas	60
Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas	61
Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Glesejer	63
Tabel 4.13 Uji Regresi Sederhana.....	63
Tabel 4.14 Uji Parsial t	65
Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi R.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir	37
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN.....	38
Gambar 4.2 <i>Scatterplot</i> pengaruh tingkat pemahaman terhadap pengelolaan keuangan.....	65

DAFTAR ISTILAH

UMKM (Usaha Menengah Kecil Mikro).....	12
TPA (Theory Of Planned Behavior).....	28
TRA (Theory Of Reasoned Action).....	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner	87
Lampiran 2 : Tabulasi Identitas Responden	93
Lampiran 3 Hasil frekuensi rata-rata	98
Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	98
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas	100
Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R.....	102
Lampiran 6 Ttabel-Thitung.....	103

ABSTRAK

Mila NurChahyani, 2024. “*Analisis tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan usaha (Studi kasus pada mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo)*”. Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam I'nstitut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Bapak Dr.Arzal Syah,S.E.,M.Ak.

Penelitian ini membahas tentang Analisis tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan usaha (Studi kasus pada mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo) Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kesuksesan dan keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui pembagian kuesioner/angket kepada responden. Populasinya adalah Mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo yang berjumlah 1659 orang dengan jumlah sampel 95 responden menggunakan rumus slovin. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan software SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, variabel tingkat pemahaman secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pada Mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai r hitung untuk pengelolaan keuangan lebih besar dari r tabel (0,1996), yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut valid. Selain itu, variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis menunjukkan nilai T hitung sebesar 6,653, yang lebih besar dari T tabel (1,985) dengan tingkat signifikansi 0,00, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kemudian hasil dari Adjuster R square diperoleh sebesar 0,322 atau 32,3%.

Kata Kunci: Tingkat pemahaman bisnis, Pengelolaan keuangan usaha

ABSTRAK

Mila NurChahyani,2024. *“Analysis of the level of understanding in a business Regarding business financial management (Case study of FEBI student at IAIN PALOPO City).* Thesis of Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Busines, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Dr. Arzal Syah, S.E., M.Ak.

This research discusses the analysis of the level of understanding in a business context regarding business financial management (Case study of FEBI students at IAIN Palopo City). This research aims to evaluate the influence of students' level of understanding on business success and sustainability. This research uses quantitative methods. The data collection technique in this research is through distributing questionnaires to respondents. The population was FEBI students at IAIN Palopo City, totaling 1659 people with a sample size of 95 respondents using the Slovin formula. The research method used is simple regression analysis with the help of SPSS version 26 software.

The results of the research show that first, the variable level of understanding partially has a positive and significant effect on financial management for FEBI IAIN Palopo City students. Second, financial management partially has a positive and significant effect on the level of understanding of FEBI IAIN Palopo City students. The three variables of level of understanding with the R determination test have a significant effect on business financial management for FEBI IAIN Palopo City students. Where the results from the Rsquare Adjuster were obtained at 0.322 or 32.3%. While the rest is explained by other variables not explained in this research.

Keywords: Level of business understanding, business financial management

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan yang baik sangat penting dalam menjalankan usaha yang sukses. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan usaha adalah tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi atau bisnis. Pengelolaan keuangan yang meliputi aktivitas perencanaan, pengelolaan dan pengendalian keuangan, sangatlah penting untuk mencapai kesejahteraan finansial. Aktivitas perencanaan meliputi kegiatan untuk merencanakan alokasi pendapatan yang diperoleh akan digunakan untuk apa saja.

Keberhasilan seseorang dalam dunia bisnis ditentukan seberapa baik mereka melakukan komunikasi, seperti halnya yang terlibat dalam dunia usaha/ bisnis ketika tidak dapat melakukan komunikasi akan sulit untuk bersaing dalam dunia bisnis, karena dalam dunia bisnis digunakan hukum kausalitas (hubungan sebab akibat), para pelaku bisnis rela membayar mahal biaya publikasi/ reklame untuk satu jenis produk. Jadi walaupun komunikasi dan bisnis merupakan disiplin ilmu yang sangat berbeda akan tetapi komunikasi sangat penting dalam dunia bisnis.¹ Mengapa demikian karena komunikasi bisnis yang efektif membantu meningkatkan pemahaman dalam bisnis, serta informasi yang jelas dan tepat.

¹ R. Abdullah Muh, 'Komunikasi Bisnis, E-Commerce', *Komunikasi Bisnis, E-Commerce*, II.1 (2010), 53–64.

² Suwatno Suwatno, Ika Putera Waspada, and Heni Mulyani, 'Meningkatkan Perilaku

Pengelolaan merupakan kegiatan untuk mengatur/mengelola keuangan secara efisien sedangkan pengendalian merupakan kegiatan untuk mengevaluasi apakah pengelolaan keuangan sudah sesuai dengan yang direncanakan/dianggarkan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa dapat memengaruhi pengelolaan keuangan usaha mereka. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu yang tepat untuk berinvestasi, menabung, serta menggunakan kartu kredit. Studi empiris juga menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan memiliki korelasi dengan masalah utang. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa pengetahuan yang cukup tentang konsep-konsep keuangan dan manajemen personal finance yang baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang.²

Allah berfirman dalam Al-Quran surat Al-Isra ayat 26-27 :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا

wa âti dzal-qurbâ haqqahû wal-miskîna wabnas-sabîli wa lâ tubadzdzir tabdzîrâ

Terjemahan:“Dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan, dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Rabbnya.”

Ayat tersebut mengajarkan agar tidak berperilaku boros dalam mengelola harta, termasuk dalam pengelolaan keuangan bisnis. Boros dapat menyebabkan kerugian

² Suwatno Suwatno, Ika Putera Waspada, and Heni Mulyani, ‘Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy’, *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8.1 (2020), 87–96.

dan menghambat perkembangan usaha. Manajemen keuangan yang baik mengharuskan pengeluaran yang bijak dan terencana untuk memastikan keberlangsungan dan keberhasilan usaha. Kewirausahaan menjadi topik yang menarik dalam literatur bisnis saat ini. Peranan kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi suatu negara sangat penting seperti meningkatkan pendapatan, konsumsi dan mengurangi angka pengangguran melalui pembukaan lapangan kerja.³

Hubungan hadits tersebut dalam dunia bisnis ialah dimana Hadits ini memiliki relevansi yang kuat dalam pengelolaan keuangan dalam bisnis, seperti Pengendalian biaya yang apabila dikerjakan secara profesional dalam pengelolaan keuangan mereka yang memperhatikan hal tersebut dalam bisnisnya akan melibatkan pengendalian biaya yang ketat dan pengawasan terhadap pengeluaran. Sehingga memastikan bahwa bisnis tidak mengalami pemborosan dan tetap berada dalam anggaran yang telah ditetapkan.

Pengelolaan diartikan suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaannya. Pengelolaan keuangan adalah teknik mengimbangi gaya hidup manusia seperti gaya hidup konsumtif dengan gaya hidup produktif seperti investasi, menabung ataupun bisnis. Tujuan pengelolaan keuangan ini adalah agar kita terhindar dari kondisi lebih banyak hutang daripada pemasukan. Keterbatasan pendidikan keuangan, tingkat

³ Muzayyanah Jabani Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, 'Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2023, 222–30.

pemahaman keuangan yang rendah dapat disebabkan oleh keterbatasan pendidikan keuangan. Sistem pendidikan formal sering kali tidak memberikan penekanan yang cukup pada literasi keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan. Akibatnya, mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang terbatas tentang konsep dasar keuangan, seperti perencanaan anggaran, pengelolaan utang, dan pengelolaan risiko.

Menurut Nurfaizana dan Andayani (2019), membuktikan bahwa manajemen keuangan pribadi berpengaruh terhadap intensi berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi. Bahwa, pengetahuan tentang mengelola keuangan secara tepat berpengaruh terhadap munculnya niat berwirausaha. Dampak kurangnya kesadaran dan pengetahuan, tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik juga dapat mempengaruhi pemahaman mahasiswa. Banyak mahasiswa mungkin tidak menyadari dampak negatif dari keputusan keuangan yang buruk, seperti hutang yang tidak terkendali atau kerugian modal bisnis sehingga ketidakpahaman ini dapat menyebabkan perilaku keuangan yang tidak bijaksana dan menyebabkan masalah keuangan di masa depan.⁴

Pengaruh lingkungan dan pengalaman pribadi, lingkungan di sekitar mahasiswa, termasuk keluarga, teman, dan budaya konsumtif, dapat mempengaruhi tingkat pemahaman keuangan mereka. Jika mahasiswa tumbuh dalam lingkungan di mana pengelolaan keuangan yang buruk umum atau

⁴ Nurfaizana, D.R., dan Andayani, E., 'No Title', *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.*, 2019, 414-21

kurangnya pola pikir yang bijaksana tentang uang, mereka mungkin tidak memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam usaha. Dampak pada pengelolaan keuangan usaha, ketidakpahaman mahasiswa terhadap konsep-konsep keuangan dan keterampilan pengelolaan keuangan dapat berdampak negatif pada pengelolaan keuangan usaha mereka. Mereka mungkin menghadapi kesulitan dalam merencanakan anggaran usaha, mengelola arus kas, membuat keputusan investasi yang bijaksana, atau memahami risiko keuangan yang terkait dengan usaha mereka. Akibatnya, usaha mereka mungkin menghadapi masalah keuangan yang serius atau bahkan menghadapi kegagalan. Mengelola keuangan pribadi meliputi aktivitas perencanaan, implementasi dan evaluasi yang dilakukan oleh individu dalam rangka meningkatkan pengelolaan keuangan usaha mahasiswa, penting untuk memberikan pendidikan keuangan yang lebih baik di tingkat pendidikan formal dan melalui program-program non-formal.

Pengaruh pengalaman keluarga, pengalaman keluarga juga dapat berperan penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan keuangan usaha. Jika mahasiswa tumbuh dalam keluarga yang memiliki usaha sendiri atau memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan bisnis, mereka mungkin memiliki pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam hal ini. Sebaliknya, jika keluarga tidak terlibat dalam dunia bisnis atau memiliki masalah

keuangan, mahasiswa mungkin memiliki pemahaman yang lebih terbatas dalam hal pengelolaan keuangan usaha.⁵

Adapun beberapa pengaruh yang kuat dan terkait dengan tingkat pemahaman dan pengelolaan keuangan mahasiswa yaitu pengaruh pendidikan ekonomi dan bisnis, mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan ekonomi atau bisnis mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang konsep-konsep keuangan dan pengelolaan keuangan usaha. Mereka mungkin telah mempelajari topik-topik seperti akuntansi, manajemen keuangan, atau kewirausahaan yang memberi mereka dasar pengetahuan yang lebih kuat dalam pengelolaan keuangan usaha kemudian pengaruh teknologi dan akses informasi, perkembangan teknologi dan akses mudah terhadap informasi keuangan melalui internet dan aplikasi keuangan dapat berdampak pada tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan usaha.

Mahasiswa yang aktif dalam menggunakan teknologi dan memanfaatkan sumber daya online mungkin lebih terpapar dengan informasi dan sumber daya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha, sehingga dapat meningkatkan pemahaman mereka dalam hal ini. Mahasiswa yang memiliki motivasi dan minat yang tinggi dalam hal keuangan dan bisnis mungkin lebih cenderung mencari pengetahuan tambahan, membaca literatur terkait, mengikuti pelatihan, atau mengikuti program pengembangan kewirausahaan untuk meningkatkan pemahaman mereka. Relevansi dengan lingkungan bisnis

⁵ Fakultas Ekonomi and Jurusan Manajemen, 'ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF', 7.2 (2019), 2131–40.

mahasiswa sangat penting karena menawarkan pengalaman praktis dan kontekstual dalam mengelola keuangan usaha. Dengan terlibat langsung dalam usaha, mahasiswa dapat menerapkan teori keuangan secara langsung dalam situasi bisnis sehari-hari.

Contoh pengaplikasian teori keuangan dapat mencakup penetapan harga produk atau jasa, alokasi anggaran untuk pemasaran, dan manajemen arus kas harian. Selain itu, melalui pengelolaan keuangan usaha mereka, mahasiswa menghadapi tantangan nyata yang memerlukan pengambilan keputusan cepat dan efektif. Hal ini membantu mereka belajar dari pengalaman langsung, menciptakan hubungan erat antara konsep teoritis dan aplikasinya dalam dunia bisnis yang dinamis.⁶

Banyaknya fenomena yang terjadi dikalangan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo diantaranya mahasiswa yang menjalankan bisnis atau usaha dengan tujuan mendapatkan keuntungan ,belajar kewirausahaan dan membantu membiayai kebutuhan mahasiswa tersebut. Humas- Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui fakultas ekonomi dan bisnis islam (FEBI) bekerja sama kementerian pemuda dan olahraga (Kemenpora) RI dan pegadaian palopo sukses menggelar kuliah kewirausahaan, rektor berharap melalui kuliah kewirausahaan ini, para mahasiswa banyak terinspirasi menjadi wirausaha dan dapat sukses ke depannya. Tujuan dari kuliah ini untuk menentukan minat berwirausaha bagi

⁶ Edisi Juli, Literasi Keuangan, and Persepsi Keuangan Dan, 'PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DITINJAU DARI', 9.2 (2023), 185–99.

mahasiswa atau pemuda. Dimana, melalui berwirausaha pertumbuhan ekonomi di negara maju ditentukan amat besar oleh pelaku wirausaha.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, sudah menetapkan pemahaman kewirausahaan. Pemahaman kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa FEBI menempuh pemahaman kewirausahaan.⁷ Pemahaman keuangan yang diterapkan secara langsung dalam konteks usaha mahasiswa bukan hanya menciptakan kesempatan untuk pembelajaran aktif, tetapi juga menjadi kunci sukses bagi perkembangan usaha mereka. Pelajaran berharga yang dipetik dari mengelola keuangan usaha ini membekali mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengetahuan yang dapat mereka terapkan dalam karir mereka di dunia bisnis. Dengan demikian, relevansi dengan lingkungan bisnis mahasiswa bukan hanya memberikan pemahaman teoritis, tetapi juga menghasilkan pengalaman praktis yang mendalam.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui apakah kedua faktor yang dijelaskan yaitu tingkat pemahaman dalam konteks bisnis berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan usaha. Adapun studi kasus yang peneliti gunakan yaitu Analisis tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan usaha (Studi kasus pada mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo)

⁷ humas febi, 'No Title5 Mahasiswa FEBI IAN Palopo Lolos Program Kuliah Kewirausahaan Pemuda', 2023 <<https://febi.iainpalopo.ac.id/5-mahasiswa-febi-ian-palopo-lolos-program-kuliah-kewirausahaan-pemuda/>>.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini :

1. Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa dalam konteks bisnis?
2. Bagaimana pengaruh tingkat pemahaman terhadap pengelolaan keuangan usaha?

B. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini pada dasarnya untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, adapun tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mahasiswa dalam konteks bisnis
2. Untuk mengevaluasi pengaruh tingkat pemahaman mahasiswa terhadap kesuksesan dan keberlanjutan usaha

C. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Meningkatkan pemahaman tentang konsep pengelolaan keuangan usaha dan bagaimana hal tersebut dapat diterapkan dalam konteks bisnis.
 - b. Memperkaya pengetahuan tentang teori-teori dan model-model yang terkait dengan pengelolaan keuangan usaha.
 - c. Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan usaha.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Mendapatkan wawasan mendalam tentang tingkat pemahaman mahasiswa terkait pengelolaan keuangan dalam bisnis dan meningkatkan keterampilan analisis dan penelitian dalam konteks bisnis.

b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Palopo

Menyediakan data yang dapat digunakan untuk meningkatkan kurikulum atau program pembelajaran yang berkaitan dengan manajemen keuangan usaha dan Memperkuat citra institusi sebagai lembaga yang peduli terhadap pengembangan keterampilan dan pemahaman mahasiswa dalam konteks bisnis.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut yang dapat menggali faktor-faktor yang memengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa dalam pengelolaan keuangan usaha dan memperluas pemahaman tentang tantangan dan peluang dalam mengembangkan literasi keuangan di kalangan mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu berisi tentang perbandingan antara hasil penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan sekarang sehingga peneliti memperoleh pemahaman. Berikut ini beberapa penelitian yang berkaitan dengan tingkat pemahaman dan pengelolaan usaha sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizki Yanuar dengan judul Pengaruh tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap digitalisasi dalam bidang pemasaran. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pesatnya perkembangan sosial ekonomi, teknologi dan informasi telah mengubah aspek perilaku bisnis dan perekonomian suatu negara, terlebih dalam era globalisasi perdagangan bebas menyebabkan kebebasan dan keleluasaan lalu lintas barang, jasa dan informasi antara negara. Keadaan teknologi yang semakin maju pada masa sekarang harus di imbangi dengan tingkat pengetahuan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pengetahuan pelaku UMKM terhadap pemanfaatan digitalisasi dalam bidang pemasaran dengan menggunakan indikator sosialisasi dan interaksi. Objek penelitian adalah pelaku UMKM yang berada di kota Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan interaksi memengaruhi tingkat pengetahuan pelaku UMKM dalam bidang digitalisasi pemasaran sedangkan

tingkat pengetahuan yang dimiliki pelaku UMKM memengaruhi pemanfaatan digitalisasi di bidang pemasaran. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada teori pendukung yang digunakan.⁸

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa Nursita , Nurhalisyah , Maghfira. S , Andi Salma dengan judul SURVEI TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP EKONOMI KREATIF, Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman terhadap konsep ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif diharapkan dapat menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia di masa depan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman konsep ekonomi kreatif pada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tergolong kategori sedang. Dapat dikatakan pencapaian pemahaman konsep ekonomi kreatif belum maksimal, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam rangka mengembangkan pola pikir yang kreatif. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada variabel penelitiannya yaitu menggunakan variable terikat dan penghubung.⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Titi Rahmawati, Harliana, Anggara Setya Saputra dengan judul PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS APLIKASI , Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

⁸ Muhammad Rizki Yanuar, 'No TitlePENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PELAKU UMKM TERHADAP DIGITALISASI DALAM BIDANG PEMASARAN', 15.

⁹ Lisa Nursita and others, 'Survei Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ekonomi Kreatif', *Jambura Economic Education Journal*, 5.1 (2022), 22 <<https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.15376>>.

adalah penelitian kuantitatif. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu Teknik Hilirisasi Pengelolaan Keuangan berbasis android Software Akuntansi Kledo. Kegiatan pencatatan keuangan dan analisis laporan keuangan dari aktifitas usaha merupakan bagian yang sering dikesampingkan. Hal tersebut dipandang sebagai sesuatu kegiatan yang sulit dan rumit serta karena keterbatasan kemampuan dalam mengolah informasi keungan itu sendiri maka manfaatnya tidak terlalu dipertimbangkan. Oleh sebab itu, informasi penting yang dapat menguntungkan usaha baik saat ini atau dimasa yang akan datang seperti penjualan, pembelian, biaya, produk, laporan, kas & bank, dan aset tetap tidak terdata dengan baik dan pada akhirnya mempengaruhi pengambilan keputusan yang bisa jadi kurang tepat. Perbedaan dalam penelitian ini adalah terletak pada alat ukur yang digunakan yaitu wawancara.¹⁰

4. Penelitian yang dilakukan oleh Faradila Prafitriana Sari , Lisa Rokhmani dengan judul Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Berwirausaha ,Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Penelitian ini menganalisis pengelolaan keuangan mahasiswa yang berwirausaha. Dalam memenuhi kebutuhan, seorang mahasiswa hanya dapat mengandalkan dari uang saku pemberian orangtua. Beberapa dari mereka merasa, jika mereka hanya mengandalkan uang pemberian orangtua maka tidak akan cukup untuk memenuhi semua kebutuhan mereka. Oleh karena itu, beberapa mahasiwa memiliki insiatif untuk membuka atau memiliki sebuah usaha. Pendapatan

¹⁰ Anggara Setya Saputra Titi Rahmawati, Harliana, 'No Title', *PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS APLIKASI*, 39–49 (2023).

yang dimiliki oleh mahasiswa yang memiliki usaha, baik yang berasal dari pemberian orangtua, serta adanya tambahan pendapatan yang mereka dapatkan dari usaha yang mereka jalankan mengharuskan mereka untuk mampu mengalokasikan pendapatan tersebut secara bijaksana, dengan mempertimbangkan kebutuhan mereka selama masa perkuliahan dan kebutuhan usaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Malang yang berwirausaha dapat disimpulkan menjadi 4 tahapan pengelolaan keuangan, yaitu:

- 1) Melakukan pencatatan pemasukan dan pengeluaran,
 - 2) Melakukan perencanaan pengeluaran rutin,
 - 3) Melakukan Identifikasi pengeluaran rutin,
 - 4) Melakukan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha¹¹
5. Penelitian yang dilakukan oleh Suwatno, Ika Putera Waspada, Heni Mulyani dengan judul Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa melalui Financial Literacy dan Financial Self-Efficacy, Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey explanatory, Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji F dapat diketahui bahwa Fhitung 0,0000 dan lebih rendah dibandingkan 0,05 yang menandakan bahwa variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Hal ini berarti bahwa financial literacy dan financial self-efficacy

¹¹ Faradila Prafitriana Sari and others, 'No Tit', *Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016)*, 621–33 (2021).

secara parsial maupun simultan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil analisa data dan pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan ex post facto dan teknik multiple regression, sementara penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif.¹²

B. LANDASAN TEORI

1. Tingkat Pemahaman Dalam Konteks Bisnis

a. Pengertian Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman mengacu pada sejauh mana seseorang memahami suatu konsep, informasi, atau pengetahuan. Ini mencerminkan kemampuan seseorang untuk memproses dan menafsirkan informasi dengan benar, memahami hubungan antara konsep-konsep yang berbeda, dan mengintegrasikan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada. Tingkat pemahaman dapat bervariasi dari pemahaman yang dangkal atau permukaan hingga pemahaman yang mendalam.¹³

Pemahaman yang dangkal biasanya melibatkan pemahaman terhadap informasi secara literal atau faktual, tanpa penalaran mendalam atau penghubungan dengan pengetahuan yang ada. Pemahaman yang mendalam, di sisi

¹² Heni Mulyani Suwatno, Ika Putera Waspada, 'No Title', *Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy*, 2024.

¹³ M.M Setia Mulyawan, S.E., 'Manajemen Keuangan', *Manajemen Keuangan*, 2004, 80.

lain, melibatkan pemahaman yang lebih luas, analisis kritis, sintesis informasi, dan kemampuan untuk menghubungkan konsep-konsep yang berbeda¹⁴

Tingkat pemahaman juga dapat berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan atau konsep-konsep yang dipahami dalam konteks yang berbeda atau dalam pemecahan masalah nyata. Ini mencerminkan tingkat keterampilan praktis yang dimiliki seseorang dalam menerapkan pengetahuan secara efektif, Mahasiswa yang berbisnis perlu memahami cara menganalisis laporan keuangan mereka. Ini melibatkan kemampuan untuk menginterpretasikan rasio keuangan, tren pendapatan dan biaya, serta mengidentifikasi masalah atau peluang potensial. Dengan pemahaman ini, mereka dapat mengambil tindakan yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha mereka.

Perencanaan keuangan, mahasiswa yang berbisnis harus mampu membuat rencana keuangan yang komprehensif untuk usaha mereka. Ini melibatkan membuat anggaran, mengidentifikasi sumber pendapatan dan biaya, serta menentukan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang.¹⁵

Dengan perencanaan keuangan yang baik, mereka dapat mengelola kas dengan efisien dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Manajemen utang dan modal, mahasiswa yang berbisnis harus memahami cara mengelola utang dan modal dengan bijak. Mereka perlu memahami jenis-jenis pembiayaan

¹⁴ Pendidikan Kewirausahaan Konsep, Karakteristik Dan, and Hurriah Ali Hasan, 11.1 (2020), 99–111.

¹⁵ M.S.i Dewi Fatmasari, S.E., 'Pengantar Bisnis', *Teori Dan Konsep Bisnis*, 2015, 228.

yang tersedia, termasuk pinjaman, modal ventura, atau pendanaan dari keluarga dan teman. Pemahaman ini akan membantu mereka membuat keputusan yang tepat dalam mengelola utang dan modal usaha mereka.¹⁶

Pemahaman dalam konteks bisnis mengacu pada kemampuan individu atau organisasi untuk memahami aspek-aspek yang terkait dengan operasi bisnis, pasar, dan lingkungan eksternal. Ini melibatkan pemahaman mendalam tentang industri, pesaing, pelanggan, tren ekonomi, serta faktor-faktor internal seperti keuangan dan sumber daya manusia. Dalam bisnis, tingkat pemahaman yang tinggi dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik dan perencanaan strategis.

Pemahaman mendalam terhadap pelanggan dan kebutuhan mereka, analisis pasar yang cermat, serta pemantauan tren industri dapat membuka peluang baru dan membantu perusahaan mengatasi tantangan. Selain itu, pemahaman yang baik tentang keuangan dan kinerja operasional memungkinkan manajemen untuk mengelola risiko dengan lebih efektif, mengoptimalkan efisiensi, dan merancang strategi pertumbuhan yang berkelanjutan. Pemahaman ini juga mencakup keterampilan untuk membaca laporan keuangan, menganalisis data, dan merumuskan rencana bisnis yang solid. Dengan demikian, tingkat pemahaman dalam konteks bisnis mencakup seluruh spektrum pengetahuan dan

¹⁶ I Gusti Bagus, Honor Satrya, and I Gusti Made Suwandana, 'UNIVERSITAS UDAYANA Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud) , , 4.12 (2019), 4559–94.

keterampilan yang dibutuhkan untuk berhasil dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompleks.¹⁷

b. Tujuan tingkat pengetahuan dalam konteks bisnis

1. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan, tujuan utama tingkat pemahaman adalah untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola sebuah usaha. Dengan pemahaman yang mendalam tentang konsep-konsep manajemen usaha, mahasiswa akan dapat mengaplikasikan pengetahuan mereka secara efektif dalam situasi nyata.

2. Meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan, tingkat pemahaman yang baik membantu mahasiswa dalam mengambil keputusan yang tepat dalam pengelolaan usaha. Melalui pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek manajemen seperti pemasaran, keuangan, operasional, dan sumber daya manusia, mahasiswa dapat menganalisis informasi dengan baik dan membuat keputusan yang didasarkan pada pemikiran rasional.

3. Memperoleh keterampilan berpikir kritis, tingkat pemahaman yang tinggi melibatkan kemampuan mahasiswa untuk menganalisis, mengevaluasi, dan mengkritisi informasi yang mereka terima. Dalam konteks pengelolaan usaha, mahasiswa perlu mengembangkan keterampilan berpikir kritis untuk menghadapi tantangan yang kompleks dan membuat keputusan yang baik untuk keberhasilan usaha mereka.

¹⁷ Dela Rizka Mulyadi and others, 'KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN', 2022, 25–32.

4. Mengoptimalkan kinerja usaha, pemahaman yang kuat tentang manajemen usaha memungkinkan mahasiswa untuk mengoptimalkan kinerja usaha mereka. Dengan pemahaman yang baik tentang pemasaran, mereka dapat mengidentifikasi pasar target yang tepat dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif. Dalam hal keuangan, pemahaman yang baik akan membantu mereka mengelola keuangan bisnis dengan lebih efisien. Secara keseluruhan, tingkat pemahaman yang baik memungkinkan mahasiswa untuk meningkatkan kinerja dan keberhasilan usaha mereka.

5. Mempersiapkan kewirausahaan yang berkelanjutan, pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan usaha membantu mahasiswa untuk mempersiapkan bisnis yang berkelanjutan. Mereka dapat mengembangkan strategi jangka panjang, mengidentifikasi peluang pertumbuhan, dan menghadapi perubahan yang terjadi di pasar. Tingkat pemahaman yang baik membantu mahasiswa untuk beradaptasi dan berkembang dalam dunia kewirausahaan yang dinamis.

6. Meningkatkan daya saing, dalam konteks persaingan bisnis yang ketat, pemahaman yang mendalam tentang pengelolaan usaha memberikan mahasiswa keunggulan kompetitif. Mereka dapat mengidentifikasi peluang bisnis, mengoptimalkan kinerja usaha, dan mengembangkan strategi yang inovatif.

Dengan demikian, tingkat pemahaman yang baik membantu mahasiswa untuk bersaing dengan lebih baik di pasar yang kompetitif.¹⁸

c. Indikator -indikator tingkat pemahaman dalam konteks bisnis

1. Rencana bisnis

Mahasiswa mampu menyusun rencana bisnis yang komprehensif, termasuk analisis pasar, strategi pemasaran, rencana keuangan, dan pengembangan produk atau layanan. Mereka memahami tujuan, visi, misi, dan nilai-nilai bisnis yang ingin mereka capai.

2. Pengelolaan keuangan

Mahasiswa memahami konsep pengelolaan keuangan seperti menghitung biaya produksi, menganalisis pendapatan dan pengeluaran, serta membuat proyeksi keuangan jangka pendek dan jangka panjang. Mereka dapat mengelola kas, membuat laporan keuangan, dan mengambil keputusan berdasarkan analisis keuangan.

3. Pemasaran dan penjualan

Mahasiswa memahami konsep pemasaran dan penjualan, termasuk segmentasi pasar, strategi pemasaran, promosi, penentuan harga, dan pelayanan pelanggan. Mereka mampu mengembangkan rencana pemasaran yang efektif, memahami perilaku konsumen, dan menggunakan alat pemasaran digital.

¹⁸ Edy Suprianto, 'FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT PEMAHAMAN', XVIII.3 (2015), 75–90.

4. Manajemen sumber daya manusia

Mahasiswa memahami pentingnya manajemen sumber daya manusia dalam bisnis. Mereka mampu mengelola tim kerja, mengembangkan keahlian karyawan, menerapkan strategi motivasi, dan memecahkan konflik. Mahasiswa juga memahami pentingnya budaya organisasi yang positif dan efektif.

5. Operasional bisnis

Mahasiswa memahami aspek operasional bisnis, termasuk manajemen rantai pasok, pengelolaan persediaan, proses produksi, dan kualitas produk atau layanan. Mereka mampu mengidentifikasi efisiensi dan efektivitas operasional, serta melakukan perbaikan kontinu dalam proses bisnis.

6. Inovasi dan pengembangan bisnis

Mahasiswa memahami pentingnya inovasi dalam bisnis. Mereka mampu mengidentifikasi peluang baru, mengembangkan ide kreatif, melakukan riset pasar, dan mengelola pengembangan produk atau layanan yang inovatif. Mahasiswa juga mampu mengevaluasi potensi pertumbuhan bisnis melalui strategi ekspansi atau diversifikasi.¹⁹

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman dalam konteks bisnis

- 1) Pendekatan pembelajaran
- 2) Pengalaman praktis

¹⁹ MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KREATIF MELALUI PRAKTEK USAHA DALAM MENUMBUHKAN KREATIFITAS DAN INOVATIF MAHASISWA *Jurnal Ilmu-ilmu Sosial and Humaniora* Issn, 'Metode Learning by Doing', 22.1 (2020), 79–87 <<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>>.

- 3) Kualitas pengajaran
- 4) Motivasi dan keterlibatan mahasiswa
- 5) Sumber belajar yang tersedia
- 6) Lingkungan pembelajaran
- 7) Dukungan institusi²⁰

2. Pengelolaan Keuangan Usaha

a. Pengertian pengelolaan keuangan usaha

Pengelolaan keuangan usaha merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap aspek keuangan dalam suatu usaha atau bisnis. Ini melibatkan pengelolaan semua sumber daya keuangan yang tersedia untuk mencapai tujuan keuangan yang ditetapkan oleh pemilik atau manajemen perusahaan.²¹

Pengelolaan keuangan usaha mahasiswa merupakan aspek krusial yang membutuhkan pendekatan bijak dan disiplin. Dalam mengelola sumber daya finansial yang terbatas, langkah-langkah tertentu dapat membantu menciptakan keseimbangan yang optimal:

Pertama, pembuatan rencana anggaran menjadi langkah awal yang esensial. Mahasiswa perlu mengidentifikasi sumber pendapatan mereka, seperti beasiswa, bantuan keluarga, atau pendapatan dari pekerjaan paruh waktu.

²⁰ Ika Putera Waspada and Heni Mulyani, 'Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy', 8.1 (2020), 87–96.

²¹ Astrid Aprica Isabella and Pipit Novilasari Sanjaya, 'PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN “ PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS ONLINE SHOP ERA DIGITAL ”', 2.1 (2021), 15–21.

Selanjutnya, alokasikan dana untuk kebutuhan utama seperti biaya kuliah, buku, serta kebutuhan sehari-hari. Dalam menyusun anggaran, disarankan untuk menciptakan kerangka yang realistis dan dapat disesuaikan dengan keadaan keuangan yang dimiliki. Prioritaskan kebutuhan menjadi prinsip selanjutnya, mahasiswa harus membedakan antara kebutuhan esensial dan keinginan yang bersifat tambahan. Fokus pada kebutuhan yang mendesak, seperti kebutuhan akademis dan hidup sehari-hari, dan hindari pengeluaran yang bersifat impulsif atau tidak perlu.²²

Pendapatan tambahan dapat menjadi solusi untuk mengatasi keterbatasan keuangan. Mahasiswa dapat mencari peluang pekerjaan paruh waktu, magang, atau proyek-proyek sampingan yang sesuai dengan jadwal kuliah mereka. Pendapatan tambahan ini tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang berharga. Manajemen utang menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan. Mahasiswa sebaiknya berhati-hati dalam mengambil utang yang tidak perlu dan mengelola utang yang mungkin ada dengan bijak. Hindari penggunaan kartu kredit secara impulsif dan upayakan untuk membayar tagihan tepat waktu guna menghindari bunga dan denda jika usaha atau bisnis mahasiswa tersebut berasal dari modal pinjaman.

Mahasiswa perlu menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan darurat agar dapat mengatasi kejutan keuangan yang mungkin muncul tanpa harus mengandalkan utang tambahan. Manfaatkan juga diskon, promosi, atau program

²² Muhammad Suras, 'Pengelolaan Keuangan UMKM', *Pengelolaan Keuangan*, 2021, 48.

loyalitas untuk memaksimalkan keuntungan dari pembelian dan mengoptimalkan pengeluaran. Edukasi finansial menjadi kunci kesuksesan dalam pengelolaan keuangan. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka dengan membaca buku, mengikuti seminar, atau mengikuti kursus edukasi finansial. Peningkatan pengetahuan finansial akan memberikan dasar yang kuat dalam mengelola keuangan secara efektif dan berkelanjutan. Dengan pendekatan holistik terhadap pengelolaan keuangan, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan finansial yang tidak hanya bermanfaat selama masa studi mereka tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk keberlanjutan finansial di masa depan.²³

Pengelolaan keuangan secara langsung berkaitan dengan tingkat pemahaman dalam bisnis karena kemampuan untuk memahami konsep keuangan, menganalisis informasi keuangan, dan membuat keputusan berdasarkan pemahaman tersebut adalah kunci untuk kesuksesan bisnis. Pengelolaan keuangan sangatlah penting, apalagi dengan pengelolaan keuangan yang baik maka organisasi juga akan memperoleh manfaat berupa terjaminnya kinerja jangka panjang dengan prinsip akuntabilitas yang baik. Dengan demikian, tingkat pemahaman yang tinggi dalam konteks keuangan membantu memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.²⁴

²³ Hana Damayanti Tarihoran and others, 'Peranan Finansial Teknologi , Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya', 1.3 (2023).

²⁴ Muh Abdi Iman and others, 'Pelatihan Akuntansi Pesantren "Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren Pada Wilayah Luwu Raya"', *Room of Civil Society Development*,

b. Fungsi pengelolaan keuangan usaha

1. Perencanaan keuangan

Fungsi perencanaan keuangan membantu mahasiswa dalam merumuskan tujuan keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk bisnis mereka. Melalui perencanaan keuangan, mahasiswa dapat mengidentifikasi pendapatan yang diharapkan, mengestimasi pengeluaran, dan merencanakan alokasi dana yang tepat untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

2. Pengadaan dan pengelolaan dana

Fungsi pengadaan dan pengelolaan dana melibatkan mengumpulkan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk menjalankan bisnis. Mahasiswa perlu mempertimbangkan metode pembiayaan seperti modal sendiri, pinjaman, atau investasi eksternal. Selain itu, mereka perlu mengelola dana tersebut dengan bijaksana, termasuk mengatur arus kas, membayar tagihan tepat waktu, dan memastikan likuiditas yang cukup untuk operasional bisnis.

3. Pengendalian pengeluaran

Fungsi pengendalian pengeluaran adalah penting untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran bisnis. Mahasiswa perlu mengontrol dan memantau pengeluaran bisnis mereka, termasuk mengidentifikasi pengeluaran yang tidak efisien atau tidak perlu. Dengan mengendalikan pengeluaran, mereka dapat menjaga profitabilitas dan menghindari masalah keuangan yang tidak diinginkan.

4. Pengambilan keputusan keuangan

Fungsi pengambilan keputusan keuangan melibatkan penggunaan informasi keuangan yang relevan untuk membuat keputusan yang tepat. Mahasiswa perlu mempertimbangkan pengambilan keputusan tentang investasi, pembiayaan, harga produk atau jasa, dan pengelolaan risiko keuangan. Keputusan yang baik dalam hal ini dapat berdampak pada pertumbuhan dan keberhasilan bisnis mereka.²⁵

c. Indikator pengelolaan keuangan usaha

1. Pengeluaran operasional yang efisien

Indikator ini mengukur efisiensi dalam pengeluaran operasional bisnis mahasiswa. Mahasiswa perlu memantau dan mengendalikan pengeluaran mereka, termasuk biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi, dan lainnya. Pengeluaran operasional yang efisien menunjukkan kemampuan untuk menggunakan sumber daya dengan optimal.

2. Pengaturan harga yang kompetitif

Indikator ini mencerminkan kemampuan bisnis mahasiswa dalam menentukan harga produk atau jasa mereka. Harga yang kompetitif dapat menarik pelanggan dan meningkatkan pendapatan bisnis. Mahasiswa perlu memahami pasar dan pesaing mereka serta mempertimbangkan nilai produk atau jasa yang mereka tawarkan dalam menentukan harga yang tepat.

3. Ketersediaan modal yang cukup

²⁵ Dwi Latifiana, 'STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)', 2016, 1-7.

Indikator ini menunjukkan kemampuan bisnis mahasiswa dalam memperoleh dan mengelola modal yang dibutuhkan. Mahasiswa perlu memastikan bahwa mereka memiliki akses ke sumber pendanaan yang memadai, seperti modal sendiri, pinjaman, atau pendanaan eksternal. Ketersediaan modal yang cukup penting untuk menjaga kelangsungan bisnis dan memenuhi kebutuhan keuangan yang timbul.²⁶

4. Pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan

Indikator ini melibatkan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja keuangan bisnis mahasiswa. Mahasiswa perlu mengukur dan membandingkan pencapaian keuangan mereka terhadap target yang telah ditetapkan. Ini dapat mencakup pemantauan pendapatan, laba, pertumbuhan bisnis, atau efisiensi keuangan lainnya. Evaluasi kinerja keuangan membantu dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan bisnis serta memperbaiki kinerja keuangan secara keseluruhan.;

Berdasarkan uraian diatas terdapat teori yang terkait dalam penelitian ini yaaitu:

1. Teori perilaku terencana menurut Ajzen dan Fishbein (1980) yaitu:

Theory of Planned Behavior (TPB) atau teori perilaku terencana adalah hasil modifikasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sudah ada sebelumnya (Ajzen). TPB pertama kali diperkenalkan pada tahun 1998 oleh Icek Ajzen dengan menambahkan satu konstruk persepsi kontrol perilaku

²⁶ Jurnal ekonomi bisnis and others, 'Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa', 2022.

(perceived behavior control) yang mampu menyempurnakan dua konstruk dalam TRA (attitude towards behavior dan subjective norm).

Teori ini menyatakan bahwa manusia merupakan makhluk rasional yang sangat penuh pertimbangan dan memperhatikan dampak yang timbul akibat dari keputusan mengenai suatu perilaku. TPB dapat menjelaskan bahwa minat seseorang untuk menggunakan suatu teknologi dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Dengan hal ini hubungan kepercayaan seseorang terhadap positif-negatifnya suatu hal menjadi faktor yang mendasari perilaku seseorang. Subjektive norm atau norma subjektif adalah pandangan tentang faktor-faktor sosial dan lingkungan sekitar yang mempengaruhi keputusan seseorang untuk terlibat atau tidak terlibat dalam suatu perilaku. Sedangkan perceived behavior atau persepsi kontrol perilaku adalah persepsi terhadap kemampuan seseorang untuk terlibat dalam perilaku tertentu.²⁷

2. Teori Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan individu mengambil resiko dalam membuat inovasi dan kreativitas berdasarkan sumber daya yang dimiliki dalam rangka mendapatkan keuntungan maksimal (Kumara, 2020).²⁸

Teori kewirausahaan merupakan kumpulan pemikiran yang menjelaskan bagaimana seseorang menjadi wirausaha, bagaimana mereka mengelola usaha, serta bagaimana mereka menciptakan peluang dan inovasi. Pada dasarnya,

²⁷ New Jersey: Prentice-Hall. Ajzen, Icek, dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, 'Ajzen, Icek, Dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.'

²⁸ M.R. Rukka, 'Rukka, M.R. (2011). *Buku Ajar Kewirausahaan 1*. Makassar: Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin.', *Buku Ajar Kewirausahaan*, 2011.

kewirausahaan dipandang sebagai proses yang dinamis di mana individu mengidentifikasi, mengejar, dan mengeksploitasi peluang dalam kondisi ketidakpastian, sering kali dengan mengambil risiko. Pengelolaan keuangan memiliki hubungan yang sangat penting dalam konteks teori kewirausahaan. Ketika seseorang memulai dan mengelola usaha, salah satu aspek utama yang perlu diperhatikan adalah bagaimana mengatur keuangan secara efektif. Pengelolaan keuangan yang baik mendukung setiap tahap proses kewirausahaan, mulai dari identifikasi peluang hingga pengembangan bisnis.

3. Teori Pengelolaan Keuangan dalam Ekonomi Islam Prof.Dr.Muhammad

1. Prinsip Dasar Ekonomi Islam

Ekonomi Islam berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah yang menekankan keadilan sosial, transparansi, dan tanggung jawab. Dalam konteks pengelolaan keuangan, terdapat beberapa prinsip utama yang perlu diperhatikan:

- Keadilan: Distribusi kekayaan harus adil dan merata di antara anggota masyarakat.
- Larangan Riba: Praktik riba (bunga) dilarang, mendorong sistem keuangan yang berbasis bagi hasil.
- Zakat: Kewajiban memberikan sebagian harta untuk membantu yang kurang mampu, yang bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial.

2. Manajemen Keuangan Pribadi

Dalam konteks pribadi, teori pengelolaan keuangan menurut prinsip Islam juga sangat relevan. Beberapa langkah penting meliputi:

- Perencanaan Anggaran: Membuat rencana anggaran bulanan untuk memastikan bahwa pendapatan cukup untuk memenuhi kebutuhan dan kewajiban zakat.
- Investasi Halal: Memilih investasi yang sesuai dengan syariah, seperti saham perusahaan yang tidak terlibat dalam riba atau bisnis haram.
- Pengendalian Pengeluaran: Menghindari pemborosan dan memastikan bahwa setiap pengeluaran memiliki nilai tambah.

3. Keseimbangan Anggaran

Salah satu konsep kunci dalam pengelolaan keuangan adalah keseimbangan anggaran. Ini berarti bahwa:

- Pendapatan dan Pengeluaran Seimbang: Setiap individu atau lembaga harus memastikan bahwa pendapatan tidak lebih rendah dari pengeluaran.
- Pengelolaan Utang: Utang harus dikelola dengan bijak, hanya digunakan untuk investasi produktif dan tidak untuk konsumsi.

4. Etika dalam Pengelolaan Keuangan

Etika memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan Islam. Beberapa aspek etika yang perlu diperhatikan termasuk:

- Transparansi: Semua transaksi harus dilakukan secara terbuka dan jujur.
- Tanggung Jawab Sosial: Setiap individu atau lembaga harus mempertimbangkan dampak sosial dari keputusan keuangannya.

Adapun teori menurut Chen dan Volpe (1998) membagi financial literacy menjadi 4 aspek, yaitu:

1. General personal finance knowledge (pengetahuan dasar)

General personal finance knowledge adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi secara umum. Manajemen keuangan didefinisikan sebagai proses perencanaan, analisa, dan pengendalian kegiatan keuangan. Bentuk aplikasi dari manajemen keuangan adalah manajemen keuangan pribadi (personal finance), meliputi manajemen keuangan (money management), pengeluaran dan kredit (spending and credit), serta simpanan dan investasi (saving and investing).

2. Savings and borrowing (tabungan dan pinjaman)

Menghimpun dana memiliki arti mengumpulkan atau mencari dana (uang) dari masyarakat luas. Dana yang telah dihimpun tersebut disebut dengan simpanan bank. Bentuk simpanan tersebut antara lain simpanan giro, tabungan dan deposito. Tujuan menyimpan dalam bentuk giro adalah untuk mencapai kemudahan dalam penarikan terutama bagi mereka didunia bisnis. Tujuan menyimpan uang dalam tabungan adalah kemudahan dalam penarikan serta harapan memperoleh bunga yang lebih besar dari giro. Dan tujuan menyimpan uang dalam bentuk deposito adalah untuk mengharapkan bunga yang lebih besar.

3. Insurance (Asuransi)

Pengertian asuransi menurut Wildia Septy Nushaivi (2022)²⁹ adalah jaminan yang diberikan oleh penanggung (perusahaan asuransi) kepada tertanggung (nasabah) untuk risiko kerugian sebagai yang ditetapkan dalam surat perjanjian (polis) bila terjadi kebakaran, kehilangan, kerusakan, dan sebagainya ataupun mengenai

²⁹ Wildia Septy Nushaivi and Zubaidah Nasution, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Corresponding Author', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09.01 (2024), 149–63 <<https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1286>>.

kehilangan jiwa (kematian) atau kecelakaan lainnya, dengan bertanggung (nasabah) membayar premi sebesar perjanjian polis setiap bulannya.

4. Invesment (Investasi)

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pihak-pihak yang melakukan investasi disebut investor. Fitriasuri Fitriasuri (2024)³⁰ mengatakan bahwa investor dapat digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (individual/retail investors) dan investor institusional (institutional investors).³¹

Chen and Volpe (1998) menjabarkan literasi keuangan ke dalam 4 dimensi yaitu:

- a) Manajemen keuangan pribadi (personal finance) merupakan proses perencanaan dan pengendalian keuangan dari unit individu atau keluarga.
- b) Bentuk simpanan di Bank yang dapat dilakukan dalam bentuk tabungan (sebagian pendapatan masyarakat yang tidak dibelanjakan disimpan sebagai cadangan guna berjaga-jaga dalam jangka pendek), deposito berjangka (simpanan pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu), sertifikat deposito (deposito berjangka yang bukti simpanannya dapat diperdagangkan), dan giro (simpanan pada bank yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran).

³⁰ Fitriasuri Fitriasuri and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Owner*, 6.4 (2022), 3333–43 <<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>>.

³¹ H & Volpe Chen, 'Analisis of Personal Finncial Literacy, among Collage Students "Financial Services Rewies', 107–128 (1998), 107–28.

c) Asuransi adalah salah satu bentuk pengendalian resiko yang dilakukan dengan cara mengalihkan/transfer risiko dari satu pihak ke pihak lain (dalam hal ini adalah perusahaan asuransi). Definisi asuransi yang lain adalah merupakan suatu pelimpahan resiko dari pihak pertama kepada pihak lain.

d) Investasi merupakan suatu bentuk pengalokasian pendapatan yang dilakukan saat ini untuk memperoleh manfaat keuntungan (return) di kemudian hari yang bisa melebihi modal investasi yang dikeluarkan saat ini.

Berdasarkan penjelasan mengenai aspek literasi keuangan tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang dimiliki setiap individu akan berbeda-beda yang dapat menyebabkan adanya perbedaan pada setiap individu dalam pengumpulan aset jangka pendek maupun jangka panjang (Chen dan Volpe, 1998). Pengambilan keputusan keuangan juga dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebiasaan, kognitif, ekonomi, keluarga, teman, komunitas, dan institusi. Lebih lanjut, Sommer mengatakan bahwa tindakan individu dalam pengambilan keputusan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa kemungkinan yang ada, seperti adanya keyakinan mengenai konsekuensi dari suatu sikap atau perilaku atau keyakinan atas ekspektasi dari orang lain dan kemungkinan adanya faktor penghalang perilaku tertentu. Penelitian ini, untuk mengukur tingkat literasi keuangan mahasiswa akan menggunakan pengukuran dari Chen dan Volpe (1998). Hal ini dikarenakan pengukuran dari Chen dan Volpe (1998) mencakup semua dimensi dari literasi keuangan yang sudah baku, dan telah banyak digunakan dalam beberapa penelitian yang menggunakan mahasiswa sebagai objek penelitian.

Adapun teori-teori menurut para ahli yang merujuk dalam penelitian ini yaitu :

1. Literasi Keuangan

Literasi keuangan menurut Lusardi (2019) memiliki dua dimensi pemahaman yang mewakili pengetahuan keuangan pribadi dari pendidikan keuangan, dan penggunaan yang mengacu pada manajemen pengetahuan keuangan pribadi. Dalam konteks ini, individu bisa memiliki pengetahuan keuangan, tetapi untuk dianggap memahami, ia harus memiliki kemampuan dan kepercayaan untuk mengimplementasikannya saat membuat keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan harus mencerminkan kemampuan individu untuk memahami informasi keuangan dan menggunakannya dengan terampil dan percaya diri. Pengetahuan keuangan individu memiliki peranan penting dalam literasi keuangan. Pengetahuan individu memiliki bagian penting dalam mengkoordinasikan keseluruhan aspek literasi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan individu .

Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang dapat memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Literasi keuangan membantu untuk meningkatkan kualitas pelayanan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap

pertumbuhan ekonomi dan pembangunan suatu negara. Semakin meningkatnya kompleksitas ekonomi, kebutuhan individu dan produk keuangan, individu harus memiliki literasi keuangan untuk mengatur keuangan pribadinya.³²

2. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan merupakan elemen penting dari literasi keuangan, bahkan merupakan satu elemen paling penting. Dimensi perilaku keuangan merupakan penentu literasi keuangan menurut (Lusardi & Mitchell, 2019). Perilaku keuangan melihat pendekatan pengambilan keputusan individu, termasuk bias kognitif dan emosional. Perilaku keuangan membuat premis bahwa berbagai masalah obyektif dan subyektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Perilaku keuangan tumbuh dari sebuah sikap positif dari individu untuk mengelola keuangannya guna peningkatan kesejahteraan keuangan individu. Perilaku keuangan tidak dapat tumbuh dengan baik tanpa adanya sebuah pemahaman ide-ide mengenai konsep keuangan yang baik, sehingga mampu menghantarkan individu satu tindakan keuangan yang berguna bagi masa depannya.

Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku individu yang relevan dengan manajemen keuangan. Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa perilaku keuangan dapat dijelaskan untuk mengevaluasi perilaku individu mengenai manajemen keuangan melalui tiga dimensi, yaitu:

³² Suryanto Suryanto and Mas Rasmini, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8.2 (2018)]

1. Penggunaan kartu kredit yang mengarah kepada perilaku individu mengenai opsi kredit dan pembayaran kredit;
2. Konsumsi terencana yang mengarah kepada perilaku individu mengenai kontrol keuangan, penyusunan rencana biaya, dan pengendalian biaya;
3. Tabungan yang mengarah kepada perilaku individu mengenai perencanaan tabungan, pengalokasian cadangan keuangan, konsistensi.³³

3. Teknologi Keuangan

Penggunaan financial technology (teknologi keuangan) dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang. Pada dasarnya, financial technology atau teknologi keuangan muncul karena kebutuhan modernisasi pada sektor keuangan. Tujuannya adalah mempercepat pelayanan keuangan melalui penggunaan teknologi secara maksimal. Adanya financial technology dapat membantu masyarakat untuk menggunakan layanan keuangan yang lebih murah, lebih mudah didapat, dan lebih mudah diakses. Indonesia memiliki pertumbuhan teknologi keuangan yang cukup pesat. Dalam satu dekade, produk-produk teknologi keuangan yang telah memiliki izin OJK di Indonesia berjumlah 322 perusahaan (Fintechnews Indonesia, 2020).

Jumlah tersebut terbagi kedalam 2 sektor yang meliputi:

1. Risk and Investment Management

Pada sektor ini, *financial technology* (teknologi keuangan) memiliki layanan untuk merencanakan keuangan berbentuk digital. Misalnya, Pluang, Bibit, Bareksa, Ajaib, E-Mas.

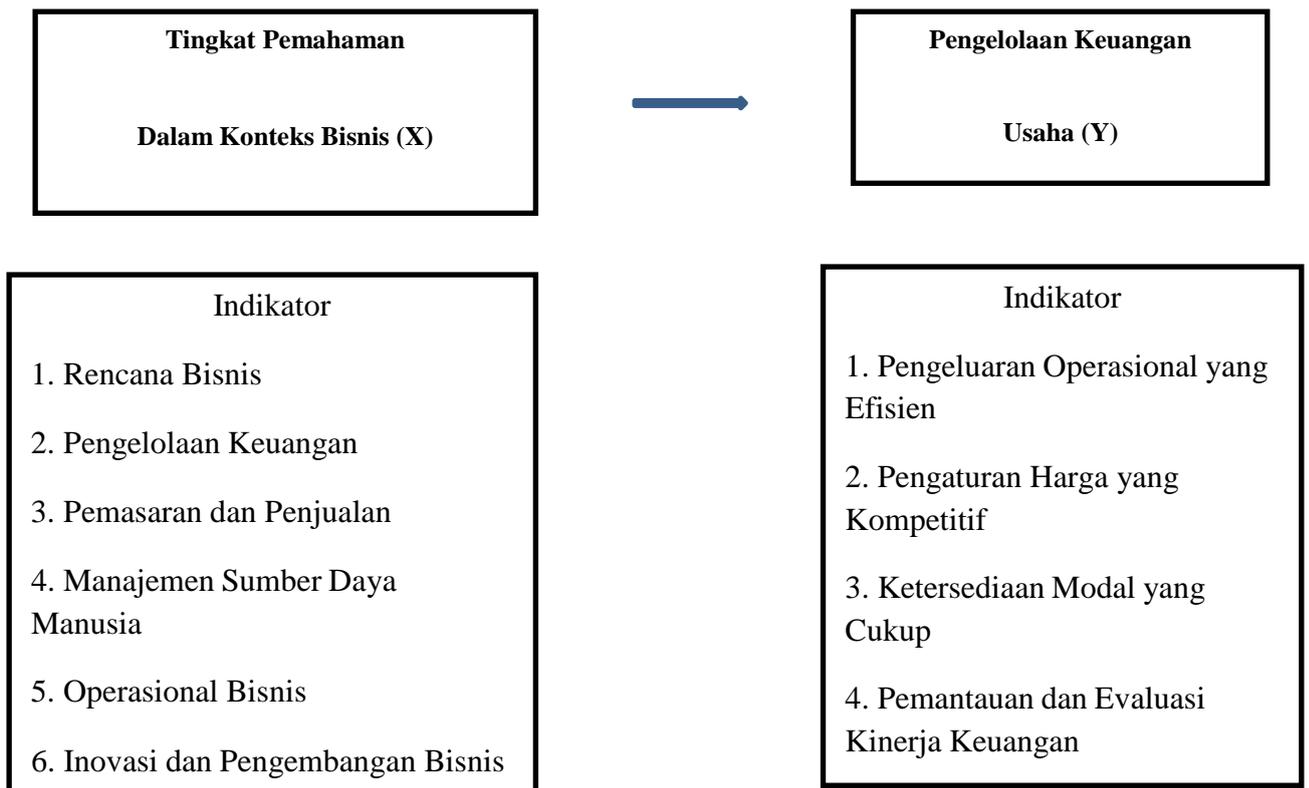
³³ Renata, Alycia, and Bobby Saputra, 'Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung', *Journal of Accounting and Business Studies*, 6.1 (2021), 81–105.

2. Payment, Clearing, dan Settlement

Pada sektor ini, financial technology memiliki fungsi sebagai dompet digital dan media pembayaran. Seperti Gopay, Ovo, Shoopepay, Dana, Flip, Jenius, Sakuku dan Payfazz. Tingginya pertumbuhan financial technology sebagian besar didorong oleh pemerintah yang proaktif dalam memberikan kebijakan di bidang keuangan terutama keuangan digital.³⁴

C. Kerangka Pikir

Gambar 1.1 Kerangka Pikir



³⁴ Hadi Purwanto, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat'.

Tingkat pemahaman atau yang disebut dengan variabel independen atau variabel bebas ini merujuk pada pemahaman yang dimiliki oleh individu atau pengusaha dalam konteks bisnis dan mempengaruhi variabel terikat. Tingkat pemahaman yang tinggi mencerminkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam tentang aspek-aspek bisnis, termasuk pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan usaha atau yang disebut variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel ini mencakup berbagai aspek pengelolaan keuangan dalam bisnis, perencanaan keuangan, pengendalian biaya, pengelolaan arus kas, analisis keuangan, pengambilan keputusan keuangan, dan pengelolaan risiko keuangan.³⁵

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian. Berikut hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini:

H1: Diduga terdapat pengaruh positif antara tingkat pemahaman dalam konteks bisnis dengan pengelolaan keuangan usaha pada mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo.

H2: Diduga tidak terdapat pengaruh positif antara tingkat pemahaman dalam konteks bisnis dengan pengelolaan keuangan usaha pada mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo.³⁶

³⁵ Kerangka berfikir penelitian, 'Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri', 2023.

³⁶ Hipotesis Penelitian Kuantitatif, 'Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik', 2021, 96–102.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Dimana metode penelitian yang digunakan ini banyak menyajikan data-data berupa angka-angka Adapun program pengolahan data yang digunakan yaitu SPSS versi 26.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini di Kota Palopo, Adapun waktu penelitian terhitung sejak bulan juni-september sampai penelitian ini diseminarkan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Interpretasi
1	Tingkat Pemahaman Dalam Konteks Bisnis	Tingkat pemahaman mencakup pada sejauh mana seseorang memahami suatu konsep, informasi, atau pengetahuan.	1.Rencana Bisnis 2.Pengelolaan Keuangan 3.Pemasaran dan Penjualan 4.Manajemen SumberDaya Manusia 5.Operasional Bisnis 6.Inovasi dan Pengembangan Bisnis. ³⁸	0,01-1,00 (Jelek) 1,01-2,00 (Kurang) 2,01-3,00 (Cukup) 3,01-4,00 (Bagus) 4,01-5,00 (Sangat bagus)

³⁷ M.A Dr.Drs.H.Rifai Abu bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021.

2	Pengelolaan Keuangan Usaha	Pengelolaan keuangan usaha merujuk pada proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap aspek keuangan dalam suatu usaha atau bisnis.	1. Pengeluaran Operasional yang Efisien 2. Pengaturan Harga yang Kompetitif 3. Ketersediaan Modalyang Cukup 4. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Keuangan. ³⁹	0,01-1,00 (Jelek) 1,01-2,00 (Kurang) 2,01-3,00 (Cukup) 3,01-4,00 (Bagus) 4,01-5,00 (Sangat bagus)
---	----------------------------	---	---	---

D. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah subjek/objek yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti untuk diteliti dengan karakteristik tertentu. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa FEBI IAIN PALOPO yang memiliki usaha di Kota Palopo yang berjumlah 1659 Angkatan 2020-2023

b. Sampel

Sampel diperlukan dalam penelitian dengan tujuan untuk mewakili keseluruhan jumlah populasi. Menurut Ridwan (2004), area sampling (cluster sampling) adalah teknik sampling yang dilakukan dengan cara mengambil wakil dari setiap wilayah/kelompok yang ada. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu cluster sampling. Sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:⁴⁰

³⁸ 'Metode Learning by Doing Jurnal Ilmu-ilmu Sosial and Humaniora Issn, 'MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KREATIF MELALUI PRAKTEK USAHA DALAM MENUMBUHKAN KREATIFITAS DAN INOVATIF MAHASISWA

³⁹ Jurnal ekonomi bisnis and others, "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa", 2020.

⁴⁰ Sibuku Media, *Dasar-Dasar Statistk Penelitian*, 2017.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1659}{1 + 1659 \times (0,1)^2}$$

$$n = 1660 : 17,6$$

$$n = 95$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Margin Of error (10%)

Adapun rumus dalam penentuan Cluster Sampling adalah sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapatkan besarnya sampel per cluster dengan menggunakan rumus:

$$NI = f_i \times n$$

Dimana f_i = Sampel Pecahan Cluster

NI = Banyaknya individu dalam Cluster

N = Banyaknya populasi keseluruhan

n = Banyaknya Anggota yang dimasukkan dalam sampel

Progran Angkatan 2023	Studi 2020-	Jumlah Mahasiswa	Sampel Cluster	Pecahan	Sampel Klaster
			$F_i = N_i/N$	$NI = (f_i * n)$	
Ekonomi Syariah		514	0,3098252	30	
Perbankan Syariah		487	0,29355033	28	
Manajemen Bisnis		520	0,31344183	30	
Akuntansi Syariah		138	0,08318264	7	
Total		1659			
Sampel		95			

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Berdasarkan hasil penarikan rumus diatas dapat diketahui bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 95 orang mahasiswa/i Sefakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dimana 95 sampel tersebut terdiri dari 30 orang mahasiswa/i Prodi ekonomi syariah, 28 orang mahasiswa/I Prodi perbankan syariah, dan 30 mahasiswa/I Prodi manajemen bisnis syariah dan 7 orang Prodi akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sehingga sampel tersebut dapat mewakili setiap angkatan dari mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

E. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh melalui beberapa tehnik yang mulai dengan observasi (pengamatan) awal mengenai banyaknya pelaku mahasiswa yang telah memiliki dan menjalankan usaha yang telah bertransformasi menggunakan media digital yang merupakan fenomena yang akan diteliti. Untuk data primer, peneliti menggunakan google form untuk membuat kuesioner bersifat tertutup. Data sekunder berupa jumlah pelaku mahasiswa yang telah memiliki usaha di Kota Palopo yang diperoleh melalui wawancara secara langsung.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan dengan tujuan mengukur suatu fenomena yang ada. Peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup dengan pengukuran skala likert. Responden dapat memilih jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan. Tujuan dari skala liker adalah mengukur perilaku dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena. Terdapat 5 alternatif jawaban yang memungkinkan peneliti memasukkan pilihan jawaban ekstrem tanpa adanya pilihan netral.⁴¹ Adapun pemberian skor pada kuesioner untuk setiap alternatif jawaban yaitu:

Sangat Setuju	= Skor 5
Setuju	= Skor 4
Kurang Setuju	= Skor 3
Tidak Setuju	= Skor 2

⁴¹ Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022.

Sangat Tidak Setuju = Skor 1

G. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validasi

Uji instrumen ini bertujuan menilai kelayakan setiap item pernyataan sebuah uji validasi. Dimana suatu kuesioner dinilai layak digunakan jika pernyataan yang disediakan mampu mengukur variabel yang diteliti. Apabila hasil tidak valid berarti terdapat kemungkinan bahwa responden tidak memahami pernyataan yang telah diajukan. Uji validitas dilakukan untuk setiap pernyataan. Validnya suatu pernyataan dibuktikan dengan nilai rhitung > rtabel. Sebaliknya, pernyataan dianggap tidak valid jika nilai rhitung < rtabel.

2. Uji Reabilitas

Uji instrumen ini digunakan dalam menguji sejauh mana instrumen pengukuran dapat memperoleh hasil yang sama meskipun digunakan secara berulang di waktu berbeda. Dapat dikatakan bahwa jika jawaban responden tetap konsisten di waktu yang berbeda maka suatu kuesioner dianggap reliabel. Syarat untuk menilai suatu instrumen reliabel yaitu dibuktikan dengan nilai Cronbach Alpha (α) > 0,060.⁴²

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji prasyarat terdapat data penelitian agar analisis lebih lanjut dapat dilakukan disebut uji asumsi klasik. Uji tersebut diperlukan dengan tujuan

⁴² Moch Bahak Udin By Arifin Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, 2021.

mengetahui terpenuhinya syarat asumsi Best Linear Unbiased Estimate (BLUE) pada suatu model regresi. Salah satu cara model regresi memenuhi BLUE adalah tidak bias (unbiased) dimana hasil estimasi atau perkiraan suatu parameter yang terjadi. Suatu model regresi dianggap bersifat BLUE jika data berdistribusi normal. Selain itu, pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

a) Uji Normalitas

Uji yang digunakan dalam menguji suatu data memiliki distribusi normal, disebut uji normalitas. Hasil uji harus menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Adapun kriteria penilaian dengan Kolmogorov Smirnov yaitu suatu data dianggap berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi $> 0,05$. Sebaliknya, data dianggap tidak berdistribusi normal dibuktikan dengan nilai signifikansi $< 0,05$.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan menguji adanya korelasi antar variabel bebas atau independen yang diteliti disebut uji multikolinearitas. Hasil uji harus menunjukkan bahwa pada data tidak terjadi multikolinearitas. Kriteria penilaian yang digunakan yaitu berdasarkan dengan nilai tolerance dan VIF. Tidak terjadinya multikolinearitas dibuktikan dengan nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10,54$

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Hasil uji harus menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun kriteria penilaian berdasarkan metode Scatter Plot yaitu dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas apabila hasil uji menampilkan pola yang tidak beraturan ataupun menyebar. Sedangkan apabila hasil uji menampilkan pola yang beraturan, artinya terjadi heteroskedastisitas.⁴³

2. Analisis Regresi Sederhana

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel independennya. Secara matematis model analisis regresi sederhana dapat di rumuskan sebagai berikut.⁴⁴

Keterangan:

$$Y=A+B+e$$

Y = Variabel dependen (variabel tak bebas)

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X = Variabel independen (variabel bebas) e = Epsilon (Standar eror)

⁴³ Aminatus Zahriyah and Agung Parmono, *Aplikasi Dengan SPSS Ekonometrika*, 2021.

⁴⁴ Eka Diah Kartiningrum, *Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*.

3. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Adanya pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditunjukkan dengan uji t. Adapun dalam uji t, pengambilan keputusan berpedoman pada perbandingan nilai thitung dan ttabel. Dinyatakan terdapat pengaruh signifikan sekaligus menunjukkan H1 diterima diktikan dengan nilai thitung > ttabel dan nilai signifikan < 0,05. Adapun untuk mengetahui bahwa H1 ditolak sekaligus menunjukkan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan thitung lebih kecil ttabel dan nilai signifikan > 0,05.⁵⁷

2. Koefisien Determinasi (R²)

Uji ini bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan pada variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi menandakan semakin baik kemampuan variabel independen. Artinya nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan seberapa baik model regresi yang digunakan.⁴⁵

⁴⁵ sugiyono, 'Metodologi Penelitian', 2021.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Daerah Penelitian

1. Sejarah Singkat IAIN PALOPO

Institut Agama Islam Negeri Palopo atau IAIN Palopo adalah perguruan tinggi Agama Islam Negeri di kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Sebelum bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo didirikan berdasarkan pada Surat Keputusan Presiden Nomor 11 Tanggal 21 Maret 1997 bertepatan pada tanggal 12 dzulqaidah 1417 H. kemudian berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) pada tanggal 14 oktober 2014 berdasarkan keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014 dan diresmikan oleh Mentri Agama RI Bapak Drs. H Lukman Hakim Saifuddin pada tanggal 23 Mei 2015.

Sejarah pendirian diawali dengan pendirian fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status finansial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang, berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 168 tahun 1968, status tersebut di tingkatkan menjadi Fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor 65 Tahun 1982, status Fakultas Cabang tersebut ditingkatkan menjadi Fakultas Madya dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 Tahun 1985 tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN Alauddin; Keputusan Presiden RI Nomor 9 Tahun 1987 tentang Susunan Organisasi IAIN; KMA -RI Nomor 18 Tahun 1988 tentang Susunan Organisasi

dan Tata Kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan Fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di Negara Republik Indonesia. Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 11 Tahun 1997, maka mulai tahun 1997 Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialihstatuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri.

Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN lembaga ini mengalami perubahan cukup signifikan. Hal ini terlihat pada sistem tata kelola administrasi, keuangan dan kebijakan, sumber daya manusia semuanya mengalami kemajuan baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Di samping itu, jumlah prodi pada STAIN Palopo semakin bertambah sebatas cakupan kewenangan bidang keilmuan yang memungkinkan dikelola STAIN itu sendiri. Sejak pembentukannya sebagai fakultas cabang dari IAIN Alauddin hingga menjadi perguruan tinggi yang berdiri sendiri.⁶⁵ Pasca beralih status menjadi IAIN Palopo, beberapa jurusan yang mengharuskan untuk dilakukannya pemekaran, karena salah satu syarat agar STAIN beralih status menjadi IAIN adalah jumlah fakultas yang memadai. Karena hal ini jurusan Syariah beralih menjadi Fakultas Syariah yang terdiri dari prodi Hukum Keluarga, Hukum Tata Negara, Dan Hukum Ekonomi. Sedangkan program studi Ekonomi dan Perbankan Syariah berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam bersama dengan program studi yaitu Manajemen Bisnis Syariah. Penyelenggaraan kegiatan akademik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo pertama kali

dilaksanakan pada bulan April 2014 berdasarkan Surat Keputusan Pendirian Nomor 11 tahun 2014.66 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam saat itu memiliki dua prodi yaitu Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah. Kemudian pada tahun 2017 meresmikan prodi baru yaitu Manajemen Bisnis Syariah.

2. Visi dan Misi IAIN PALOPO

VISI

Visi Terkemuka dalam Integrasi Keilmuan Berciri Kearifan Lokal

MISI

- a) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- b) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- c) Meningkatkan peran institusi dalam pembangunan kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;
- d) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;

3. Visi dan Misi FEBI (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam) IAIN PALOPO

VISI

Unggul dalam Pelaksanaan Keilmuan Ekonomi Dan Bisnis Islam sebagai Pejuang

Peradaban

MISI

- a) Menyelenggarakan kegiatan tridharma perguruan tinggi berbasis ekonomi islam dengan merefleksikan integrasi keilmuan yang bermutu.
- b) Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara lembaga internal dan eksternal untuk penguatan kelembagaan.
- c) Mengembangkan dan menyebarluaskan praktik keilmuan ekonomi dan bisnis islam dengan jiwa enterpreneur.

B. Deskripsi Data Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah Mahasiswa/I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sebanyak 95 orang responden. Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini adalah angkatan, prodi dan jenis kelamin.

1. Karakteristik responden berdasarkan angkatan

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan angkatan

No.	Angkatan Kuliah	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase
1	2020	30	32,3%
2	2021	21	22,8%
3	2022	20	21,5%
4	2023	24	25,4 %

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, untuk menentukan jumlah responden di setiap angkatan dengan menggunakan rumus *Cluster Sampling*. Dimana 95 sampel tersebut terdiri dari 30 orang mahasiswa/i Angkatan 2020, 21 orang mahasiswa/i

Angkatan 2021, 20 orang mahasiswa/i Angkatan 2022 dan 24 orang mahasiswa/i Angkatan 2023

2. Karakteristik responden berdasarkan prodi (program studi)

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan prodi (program studi)

No.	Program Studi	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase
1	Ekonomi Syariah	30	33,6%
2	Perbankan Syariah	28	28,4%
3	Management Bisnis Syariah	30	30,5%
4	Akuntansi Syariah	7	7,4 %

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden di setiap program studi dimana terdiri dari 4 prodi dimana jumlah responden terbanyak pertama ialah prodi ekonomi syariah sebanyak 30 , kedua management bisnis syariah sebanyak 28, ketiga perbankan syariah sebanyak 30 dan akuntansi syariah sebanyak 7 mahasiswa/i.

3. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah Responden

		Jumlah	Persentase
1	Pria	10	10,6%
2	Wanita	85	89,4%

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berjenis kelamin wanita sebesar 85% dan disusul responden pria sebesar 10%.

4. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Usaha

Tabel 4.4 Karakteristik responden berdasarkan jenis usaha

No.	Jenis Usaha	Jumlah Responden	
		Jumlah	Persentase
1	Barang	40	41%
2	Jasa	55	57%
	Total	95	100%

C. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dengan menginterpretasikan nilai rata-rata dari masing-masing indikator pada penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai indikator apa saja yang membangun konsep model penelitian secara keseluruhan.

Dasar interpretasi nilai rata-rata yang digunakan dalam penelitian ini, mengacu pada interpretasi skor yang digunakan oleh Arikunto (2021) sebagaimana digambarkan pada tabel berikut ini:⁴⁶

TABEL 4.4 Dasar Interpretasi Skor Item Dalam Variabel Penelitian

NO	Nilai Skor	Interpretasi
1	0,01-1,00	Jelek/tidak penting
2	1,01-2,00	Kurang
3	2,01-3,00	Cukup
4	3,01-4,00	Bagus/penting
5	4,01-5,00	Sangat baik

Sumber Modifikasi dari Arikunto, (2021)

Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2021):

$$P = \frac{F}{n} \times 100\% \text{ Keterangan :}$$

P = besaran persentase

F = frekuensi jawaban

n = jumlah total responden

Setelah dipersentasekan maka nilai tersebut dimasukan ke dalam criteria perhitungan persentase. Uraian dari analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

⁴⁶ Dasar-Dasar Statistika, 'Arikunto', 228 (2021).

1. Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis (X)

Variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis diukur dengan 6 indikator yakni rencana bisnis, pengelolaan keuangan, pemasaran dan penjualan, manajemen sumber daya manusia, operasional bisnis dan inovasi dan pengembangan bisnis. Keenam indikator tersebut semua dijabarkan menjadi 12 item pernyataan.

Tabel 4.4 Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis (X)

Item			Mean Indikator
RENCANA BISNIS			
X1.1	Saya telah membuat rencana bisnis yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang.	4,32	4,31
X.1.2	Saya mempertimbangkan faktor risiko dan strategi mitigasinya dalam rencana bisnis saya	4,30	
PENGELOLAAN KEUANGAN			
X.2.1	Saya dapat membuat dan memantau laporan keuangan sederhana untuk bisnis saya	4,15	4,08
X.2.2	Saya mengerti pentingnya mengelola kas dan likuiditas dalam operasional bisnis sehari-hari	4,02	
PEMASARAN DAN PENJUALAN			
X.3.1	Saya telah merancang strategi pemasaran yang sederhana untuk menjangkau target pasar saya.	4,16	4,18

X.3.2	Saya memahami bagaimana menganalisis perilaku konsumen untuk mendukung strategi penjualan	4,21	4,18
MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA			
X.4.1	Saya dapat mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan bisnis saya	4,25	4,26
X.4.2	Saya mengerti pentingnya membangun budaya kerjaya yang positif dan kolaboratif di dalam tim.	4,28	
OPERASIONAL BISNIS			
X.5.1	Saya memiliki prosedur operasional standar (SOP) yang jelas untuk kegiatan sehari-hari bisnis saya.	4,15	4,19
X.5.2	Saya menerapkan metode untuk mengukur dan meningkatkan efisiensi operasional dalam bisnis saya	4,23	
INOVASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS			
X.6.1	Saya senantiasa mencari peluang inovasi baru untuk memperluas bisnis saya.	4,26	4,21
X.6.2	Saya mengerti bagaimana mengintegrasikan inovasi ke dalam strategi pengembangan bisnis jangka panjang saya	4,17	
MEAN VARIABEL			(4,37)

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 (Data diolah)

1. Rencana Bisnis (Rata-rata: 4,31)

Nilai rata-rata tertinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pentingnya dan pemahaman tentang rencana bisnis.

2. Manajemen Sumber Daya Manusia (Rata-rata: 4,26)

Nilai ini menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia dipandang sangat penting oleh mahasiswa, dan mereka memiliki persepsi positif terhadap kemampuan mereka untuk mengelola sumber daya manusia dalam konteks bisnis.

3. Inovasi dan Pengembangan Bisnis (Rata-rata: 4,21)

Inovasi dan pengembangan bisnis juga dinilai tinggi, mencerminkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya inovasi dalam menjaga kelangsungan bisnis dan pengembangannya.

4. Operasional Bisnis (Rata-rata: 4,19)

Persepsi yang baik terhadap operasional bisnis menunjukkan bahwa mahasiswa memahami proses-proses yang terkait dengan menjalankan bisnis sehari-hari.

5. Pemasaran dan Penjualan (Rata-rata: 4,18)

Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang strategi pemasaran dan penjualan.

6. Pengelolaan Keuangan (Rata-rata: 4,08)

Pengelolaan keuangan masih dianggap penting oleh mahasiswa, meskipun mungkin aspek ini memerlukan pemahaman yang lebih mendalam atau lebih sulit bagi mahasiswa

2. Pengelolaan Keuangan (Y)

Variabel pengelolaan keuangan diukur dengan 4 indikator yakni pengeluaran operasional yang efisien, pengaturan harga yang kompetitif, ketersediaan modal yang cukup, dan pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan, ke empat indikator tersebut semua dijabarkan menjadi 8 item pernyataan.

Presepsi responden tentang pengelolaan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5 Frekuensi/Prosentase Indikator Variabel Pengelolaan Keuangan

Item			Mean Indikator
PENGELUARAN OPERASIONAL YANG EFISIEN			
Y.1.1	Saya secara rutin mengevaluasi biaya-biaya operasional untuk mengidentifikasi potensi penghematan.	4,16	4,14
Y.1.2	Saya telah mengambil langkah konkret untuk mengurangi biaya yang berlebih dalam bisnis saya..	4,13	
PENGATURAN HARGA YANG KOMPETITIF			
Y.2.1	Saya mempertimbangkan biaya produksi dan hargapasar saat menentukan harga produk atau layanan saya	4,09	4,18
Y.2.2	Saya menetapkan strategi harga agar tetap bersaing dipasar yang kompetitif	4,27	

KETERSEDIAAN MODAL YANG CUKUP			
Y.3.1	Saya mengidentifikasi sumber-sumber modal yang potensial untuk mendukung kebutuhan keuangan bisnis saya.	4,21	4,19
Y.3.2	Saya telah mempersiapkan tambahan modal untuk pengembangan bisnis saya	4,18	
PEMANTAUAN DAN EVALUASI KINERJA KEUANGAN			
Y.4.1	Saya telah mempersiapkan tambahan modal untuk pengembangan bisnis saya	4,21	4,25
Y.4.2	Saya memiliki strategi khusus untuk mengelola risiko keuangan dalam bisnis	4,29	
MEAN VARIABEL		(4,14)	

Sumber: Hasil penelitian tahun 2024 (Data diolah)

1. Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Keuangan (Rata-rata: 4,25)

Nilai rata-rata tertinggi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki persepsi yang sangat baik terhadap pentingnya pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan.

2. Pengaturan Harga yang Kompetitif (Rata-rata: 4,18)

Nilai ini menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya strategi penetapan harga yang kompetitif dalam mempertahankan daya saing bisnis.

3. Ketersediaan Modal yang Cukup (Rata-rata: 4,19)

Ketersediaan modal yang cukup dipandang sangat penting oleh mahasiswa, mencerminkan kesadaran mereka akan kebutuhan akan modal yang cukup untuk menjalankan dan mengembangkan bisnis. Ini menunjukkan pemahaman akan pentingnya modal dalam mendukung operasi sehari-hari, investasi dalam inovasi, dan ekspansi bisnis.

4. Pengeluaran Operasional yang Efisien (Rata-rata: 4,25)

Meskipun memiliki nilai rata-rata terendah, pengeluaran operasional yang efisien masih dianggap penting oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mereka memahami pentingnya efisiensi dalam pengeluaran operasional.

D. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Tingkat pemahaman

NO	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,242	0,1996	VALID
2	0,293	0,1996	VALID
3	0,407	0,1996	VALID
4	0,395	0,1996	VALID
5	0,590	0,1996	VALID
6	0,477	0,1996	VALID
7	0,527	0,1996	VALID
8	0,503	0,1996	VALID
9	0,518	0,1996	VALID
10	0,429	0,1996	VALID
11	0,458	0,1996	VALID
12	0,449	0,1996	VALID

Berdasarkan dari tabel diatas, menyatakan bahwa r hitung > dari r tabel sebesar 0,1996. Jadi, kesimpulannya bahwa variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis dikatakan valid.

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan

NO	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
1	0,439	0,1996	VALID
2	0,365	0,1996	VALID
3	0,526	0,1996	VALID
4	0,569	0,1996	VALID
5	0,645	0,1996	VALID
6	0,534	0,1996	VALID
7	0,506	0,1996	VALID
8	0,649	0,1996	VALID

Berdasarkan dari tabel diatas, menyatakan bahwa r hitung > dari r tabel sebesar 0,1996. Jadi, kesimpulannya bahwa variabel pengelolaan keuangan dikatakan valid.

b. Uji Reabilitas

Tabel 4.8 Uji Realibilitas Variabel Tingkat Pemahaman(X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.614	12

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa Cronbach's Alpha pada variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis sebesar $0,614 > 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan item pada variabel (X) dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria.

Tabel 4.9 Uji Realibilitas Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.632	8

Berdasarkan tabel di atas, menyatakan bahwa Cronbach's Alpha pada variabel pengelolaan keuangan sebesar $0,632 > 0,60$. Hal ini dapat disimpulkan item pada variabel (Y) dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, yang mana jika nilai signifikansinya $> 0,05$ maka data tersebut terdistribusi normal dan begitupun sebaliknya. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan Aplikasi olah data yakni SPSS, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	95

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06071434
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.073
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* pada penelitian ini mendapatkan hasil bahwa nilai residual data penelitian ini berdistribusi normal. Hal ini diketahui dari nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,933 > 0,05$

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Variance Inflation Factor (VIF)*, dimana jika nilai *VIF* < 10 maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas, dan begitupun sebaliknya. Adapun hasil uji multikolinearitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 4.11 Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	8.586	3.763		2.282	.025		
	X	.494	.074	.568	6.653	.000	1.00	1,000

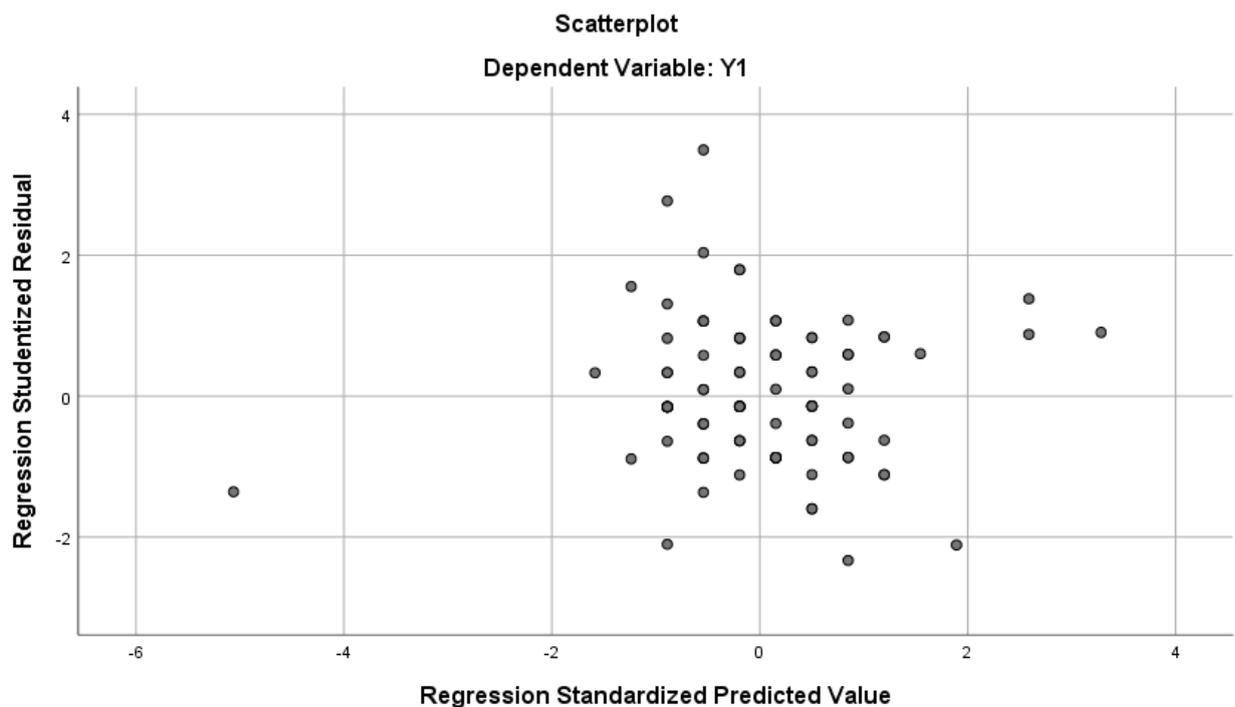
a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan (Y)

Dari bagian ini dari hasil uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) untuk variabel tingkat pemahaman (X) dan pengelolaan keuangan (Y) adalah $1,000 < 10$ dan nilai *Tolerance value* sebesar $1.00 > 0,1$. Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen dan dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* dengan bantuan aplikasi olah data SPSS, dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2 *Scatterplot* pengaruh tingkat pemahaman terhadap pengelolaan keuangan



Berdasarkan dari hasil uji heterokedastisitas pada grafik scatterplot di atas, maka dapat disimpulkan.

1. Bintik-bintik tidak hanya berkumpul pada satu titik saja melainkan hal ini tersebar disekita angka 0 pada sumbu Y
2. Mempunyai titik pola yang berdistribusi tidak beraturan atau pola tidak jelas pada grafik scatterplot di atas.

Dari kriteria-kriteria di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi tanda-tanda heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Uji Heteroskedastisitas Glejser

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.650	2.336		.278	.781
	X	.019	.046	.042	.410	.683

a. Dependent Variable: Abs_RES

Hasil pengolahan data bersifat heteroskedastisitas Glejser yaitu diperoleh nilai sig. untuk variabel tingkat pemahaman $0,781 > 0,05$, pengelolaan keuangan $0,683 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

3. Analisis Regresi Sederhana

Untuk mengetahui pengaruh antara tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan digunakan analisis regresi sederhana. Berikut uji regresi yang dilakukan:

Tabel 4.13 Uji Regresi Sederhana

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.586	3.763		2.282	.025
	TINGKAT PENGETAHUAN	.494	.074	.568	6.653	.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAAN KEUANGAN

Diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X$$

$$Y = 8.586 + 0,494 X$$

Dimana:

Y = Pengelolaan keuangan usaha

A = Nilai konstan

X = Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis

Dari persamaan regresi dapat diartikan dan diambil kesimpulan sebagai berikut:

Penjelasan persamaan di atas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta 8,586 artinya jika rata-rata variabel independen (tingka pemahaman) konstan, maka rata-rata pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 8,586 satuan.
2. Faktor regresi tingkat pemahaman (X) sebesar 0,494 yang menunjukkan bahwa setiap ada penambahan 1 satuan nilai maka pengelolaan keuangan akan meningkat sebesar 0,494 satuan.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (T)

Tujuan uji ini adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel tak bebas atau dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu Jika nilai signifikansi (Sig). < probabilitas 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), demikian pula sebaliknya dengan $T_{hitung} >$

T_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.14 Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.586	3.763		2.282	.025
	TINGKATPEMAHAMAN	.494	.074	.568	6.653	.000

a. Dependent Variable: PENGELOLAANKEUANGAN

$$t_{\text{tabel}} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan atau tingkat kepercayaan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

t tabel = (0,05/2 ; 95-1-1)

= 0,025 ; 93

= 1,985

Berdasarkan tabel diatas pada kolom t dan sig dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis memiliki nilai $T_{\text{hitung}} > T_{\text{tabel}}$ yaitu $6.653 > 1,985$ dengan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2. Uji koefisien determinasi R²

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square*. Adapun nilai *R square* sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.322	.315	2.07176

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

Berdasarkan tabel diatas diketahui hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,322 atau 32% yang artinya variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis mempengaruhi pengelolaan keuangan sebesar 32%.

E. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer yaitu data dikumpulkan dari hasil penyebaran angket atau kuesioner kepada responden dengan jumlah sampel yang telah ditentukan yaitu sebanyak 95 responden. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dijadikan sebagai landasan penelitian.

1. Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo

Berdasarkan interpretasi dan pernyataan kuesioner dapat dijelaskan bahwa Dalam konteks penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan usaha, data yang diperoleh dari beberapa aspek menunjukkan bagaimana mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo memandang berbagai elemen penting dalam pengelolaan bisnis. Nilai rata-rata tertinggi, yaitu 4,31, pada aspek rencana bisnis, mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki pemahaman yang sangat baik mengenai pentingnya rencana bisnis. Hal ini berimplikasi pada kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan usaha secara strategis. Manajemen sumber daya manusia, yang memiliki rata-rata 4,26, juga dianggap penting oleh mahasiswa. Pemahaman ini penting karena pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat mendukung efisiensi operasional dan secara langsung mempengaruhi biaya serta profitabilitas bisnis. Inovasi dan pengembangan bisnis, dengan nilai rata-rata 4,21, menunjukkan bahwa mahasiswa memahami pentingnya inovasi dalam menjaga daya saing bisnis. Selanjutnya, operasional bisnis dengan nilai rata-rata 4,19 juga dipahami dengan baik. Mahasiswa mengerti bahwa operasional yang efisien memainkan peran penting dalam keberlanjutan bisnis.

Pada aspek pemasaran dan penjualan, dengan rata-rata 4,18, mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang strategi pemasaran dan penjualan yang efektif.

Pengelolaan keuangan, yang mendapatkan nilai rata-rata 4,08, meskipun sedikit lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, tetap dianggap penting. Dalam hal pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan, nilai rata-rata yang tinggi, yaitu 4,25, menunjukkan bahwa mahasiswa menyadari pentingnya memantau dan mengevaluasi kinerja keuangan secara berkelanjutan. Ketersediaan modal yang cukup juga dipandang sangat penting, dengan nilai rata-rata 4,19. Mahasiswa memahami bahwa tanpa modal yang memadai, bisnis tidak dapat beroperasi dengan baik. Secara keseluruhan, hasil ini menggambarkan bahwa mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo memiliki pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek yang memengaruhi pengelolaan keuangan usaha

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, sikap keuangan dan kemampuan akademik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu dkk, (2021)⁴⁷ yang menyatakan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Literasi keuangan dan kemampuan akademik secara simultan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan variabel tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan usaha mahasiswa didasari dari teori TPB

⁴⁷ 138–144 Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3)

(Teori Planned Behavior), teori kewirausahaan beserta indikator-indikator yang terkait.⁴⁸

1. Rencana Bisnis

Tingkat pemahaman yang baik terhadap pengelolaan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dalam penyusunan rencana bisnis. Dalam konteks Theory of Planned Behavior (TPB), sikap positif terhadap perencanaan keuangan, yang merupakan hasil dari literasi keuangan yang baik, akan meningkatkan niat (intention) mahasiswa untuk menyusun rencana bisnis yang kuat. Mereka yang memiliki pemahaman mendalam tentang pengelolaan keuangan akan lebih mampu merancang rencana bisnis yang menyeluruh, mencakup alokasi sumber daya keuangan, estimasi pengeluaran, dan proyeksi pendapatan yang realistis.⁴⁹

Pemahaman yang baik dalam pengelolaan keuangan berkontribusi pada penyusunan rencana bisnis yang komprehensif, termasuk alokasi sumber daya dan proyeksi pendapatan yang realistis. Ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang menunjukkan bahwa sikap positif terhadap perencanaan keuangan meningkatkan niat mahasiswa untuk menyusun rencana bisnis yang kuat.

2. Pengelolaan Keuangan

Pemahaman yang tinggi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan perilaku keuangan yang lebih baik, seperti budgeting, pengendalian arus kas, dan manajemen utang. Dalam TPB, kontrol

⁴⁸ Adrie Putra, 'Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior Terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior', *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9.1 (2014), 1–19 <<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/862>>.

⁴⁹ - Supriyanto, 'Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6.1 (2012), 73–83 <<https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>>.

perilaku yang dipersepsikan (perceived behavioral control) ini meningkatkan keyakinan mahasiswa bahwa mereka mampu mengelola keuangan usaha dengan baik. Pemahaman yang kuat ini dapat meningkatkan perilaku keuangan yang efektif, seperti disiplin dalam pengeluaran dan kemampuan untuk menggunakan teknologi keuangan dalam pengelolaan keuangan yang lebih efisien, seperti penggunaan aplikasi akuntansi dan perbankan digital. Tingkat pemahaman tinggi dalam pengelolaan keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan seperti penganggaran dan pengendalian arus kas. TPB menjelaskan bahwa persepsi kontrol perilaku meningkatkan keyakinan mereka dalam mengatur keuangan usaha. Pengelola keuangan merujuk pada manajemen keuangan individu atau rumah tangga, termasuk penganggaran, pengeluaran, tabungan, dan investasi pribadi sedangkan pengelolaan keuangan usaha berfokus pada manajemen keuangan dalam konteks bisnis, meliputi perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, pencatatan transaksi, dan laporan keuangan

3. Pemasaran dan penjualan

Pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan juga berpengaruh dalam pengambilan keputusan pemasaran dan penjualan. Dalam TPB, sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan mempengaruhi niat mahasiswa untuk menerapkan strategi pemasaran yang efisien dan berorientasi pada hasil. Dengan literasi keuangan yang baik, mereka dapat mengalokasikan anggaran pemasaran secara optimal, memilih saluran pemasaran yang cost-effective, dan memaksimalkan return on investment (ROI) dari kegiatan pemasaran dan

penjualan.⁵⁰ Pemahaman manajemen keuangan mempengaruhi keputusan pemasaran dan penjualan. Dengan literasi keuangan yang baik, mahasiswa dapat mengalokasikan anggaran pemasaran secara efisien dan memaksimalkan ROI dari kegiatan pemasaran.

4. Manajemen sumber daya manusia

Pemahaman yang kuat tentang pengelolaan keuangan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan kebijakan manajemen SDM yang lebih baik, termasuk dalam hal penggajian, insentif, dan pengembangan karyawan. Dalam TPB, kontrol perilaku yang dipersepsikan terkait pengelolaan keuangan meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam membuat keputusan yang tepat terkait alokasi anggaran untuk pelatihan dan pengembangan bisnis. Pemahaman tentang manajemen keuangan membantu mahasiswa dalam membuat keputusan terkait penggajian dan pengembangan karyawan. TPB menunjukkan bahwa kontrol perilaku yang dipersepsikan berkaitan dengan keberhasilan alokasi anggaran untuk pelatihan.

5. Operasional bisnis

Tingkat pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan berdampak langsung pada efisiensi dan efektivitas operasional bisnis. Dalam Theory of Planned Behavior (TPB), sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan meningkatkan niat mahasiswa untuk menerapkan praktik operasional yang lebih baik, seperti pengelolaan inventaris, produksi, dan manajemen biaya. Dengan literasi keuangan yang kuat, mahasiswa mampu membuat keputusan yang lebih

⁵⁰ Niat Daniati Nazara and Andi Lopa Ginting, 'Manajemen Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4.2 (2024), 631–42 <<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.780>>.

tepat mengenai alokasi anggaran operasional, yang dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi pemborosan, dan meningkatkan profitabilitas. Pengelolaan keuangan yang baik berdampak pada efisiensi operasional. TPB menyatakan bahwa sikap positif terhadap pengelolaan keuangan meningkatkan niat untuk menerapkan praktik operasional yang lebih baik, termasuk manajemen biaya.

6. Inovasi dan pengembangan bisnis

Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan lebih cenderung mendukung inisiatif inovatif karena mereka mampu menilai risiko dan peluang secara finansial. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih informed tentang investasi dalam pengembangan produk, teknologi, atau ekspansi bisnis, serta memanfaatkan teknologi keuangan untuk mendukung inovasi.⁵¹ Mahasiswa dengan literasi keuangan yang kuat cenderung mendukung inisiatif baru dan mampu mengevaluasi risiko serta peluang investasi, sehingga mendukung inovasi dalam bisnis.

Hasil dari penelitian ini diperkuat oleh tiga konsep utama: literasi keuangan, perilaku keuangan, dan teknologi keuangan. Ketiga konsep ini saling terkait dan memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan usaha secara efektif.

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman individu terhadap konsep-konsep keuangan dasar yang diperlukan

⁵¹ Sukirman Sukirman, Zaenal Afifi, and Ahmad Zazuli, 'Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Minat Berwirausaha', *JBTI : Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11.1 (2020), 73–82

untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Dalam konteks mahasiswa yang mengelola keuangan usaha, literasi keuangan mencakup pemahaman tentang pengelolaan anggaran, investasi, manajemen utang, serta penggunaan instrumen keuangan lainnya.

Perilaku keuangan mengacu pada tindakan atau kebiasaan yang dilakukan individu dalam mengelola uang mereka. Perilaku ini dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan, sikap, dan keyakinan individu terhadap pengelolaan keuangan.

Teknologi keuangan mencakup aplikasi dan platform digital yang memudahkan pengelolaan keuangan, seperti software akuntansi, aplikasi budgeting, platform pembayaran digital, dan layanan keuangan berbasis teknologi lainnya.⁵²

2. Pengaruh Tingkat pemahaman dalam konteks bisnis terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo

Hubungan pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan berdasarkan pengolahan data pengetahuan keuangan mempengaruhi positif signifikansi kepada perilaku pengelolaan keuangan. Hasil parsial signifikansinya 0.05. Hal ini memberikan gambaran jika dengan pengetahuan keuangan membaik maka menguat pula pengelolaan uangnya. Seandainya pengetahuan keuangan meninggi artinya perilaku keuangan juga menguat. Mahasiswa akan cermat

⁵² Kota Magelang, 'ANALISIS PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY , LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PELAKU USAHA ONLINE (2021), 121–30.

mengelola keuangannya dan juga menabung. Bahkan mahasiswa akan memanfaatkan keuangannya sebagai modal pengembangan kekayaan dalam hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dan pengelolaan keuangan merujuk pada seberapa baik seseorang memahami prinsip-prinsip keuangan dan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka sehari-hari. Dalam konteks penelitian, dilakukan pengujian statistik untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan antara tingkat pemahaman keuangan dan pengelolaan keuangan. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel tingkat pemahaman memiliki nilai Thitung (6.653) yang lebih besar dari Ttabel (1,985). Ini berarti nilai Thitung berada di luar rentang penerimaan hipotesis nol (H_0), yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh signifikan. Dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 (di bawah 0,05), hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman keuangan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, semakin baik pemahaman seseorang mengenai prinsip-prinsip keuangan, semakin baik pula mereka mengelola keuangan mereka. Hasil ini menegaskan pentingnya pemahaman keuangan dalam praktik pengelolaan keuangan yang efektif.

Adapun hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini ialah penelitian yang berjudul Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dimana hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa financial anxiety tidak berpengaruh

terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dapat ditunjukkan berdasarkan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan pengujian hipotesis secara simultan (uji F) yang menunjukkan bahwa financial anxiety tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini berarti H2 ditolak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ishtiaq et al. (2019)⁵³ yang menunjukkan bahwa financial anxiety tidak memiliki pengaruh yang signifikan dengan pengelolaan keuangan wanita yang bekerja di bank sektor publik.

Financial anxiety atau kecemasan keuangan sering kali dianggap memiliki dampak signifikan terhadap pengelolaan keuangan individu, namun dalam beberapa kasus, pengaruhnya mungkin tidak begitu kuat atau terlihat secara langsung. Salah satu alasannya adalah karena pengelolaan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh emosi atau perasaan cemas, tetapi juga oleh keterampilan praktis, pengetahuan, dan kebiasaan keuangan yang telah dibangun seseorang. Dengan kata lain, kecemasan keuangan dapat menimbulkan tekanan emosional, tetapi jika individu tersebut memiliki kontrol diri yang baik dan kemampuan untuk tetap berpegang pada rencana keuangan yang solid, dampak kecemasan itu sendiri menjadi lebih tereduksi. Penelitian diatas merupakan contoh hasil yang tidak berpengaruh yang berkaitan dengan penelitian ini.⁵⁴

⁵³ R. Ishtiaq, M., Imtiaz, A., Hussain, S., & Anum,. (2019). Financial Self-Efficacy and Women's Personal Finance Behaviour: A Case Study of Public Sector Banks in Pakistan. *Pacific Business Review International*, 11(8), 96–117. 2019.

⁵⁴ Yomi Fatma Sari, Novrina Chandra, and Sukartini Sukartini, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Mbia*, 22.2 (2023), 191–204

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis tingkat pemahaman mahasiswa FEBI IAIN Kota Palopo terhadap pengelolaan keuangan usaha, dapat disimpulkan bahwa secara umum mahasiswa memiliki pemahaman yang baik terhadap berbagai aspek penting dalam bisnis. Nilai tertinggi diperoleh pada aspek rencana bisnis, yang menunjukkan kesadaran akan pentingnya perencanaan yang matang dalam menjalankan dan mengelola keuangan usaha. Selain itu, manajemen sumber daya manusia, inovasi, operasional, pemasaran, serta pemantauan dan evaluasi kinerja keuangan juga dipahami dengan baik oleh mahasiswa, mencerminkan kesadaran mereka akan pentingnya efisiensi dan strategi dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan bisnis
2. Secara parsial tingkat pemahaman dalam konteks bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan usaha pada mahasiswa FEBI Di IAIN Kota Palopo memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.653 > 1,985$ dengan tingkat signifikan $0,038 < 0,05$ maka hal ini H_0 ditolak dan H_1 diterima

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti demi hasil penelitian yang lebih baik, peneliti memberikan saran atau pendapat sebagai berikut:

a. Saran bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jumlah dan keragaman sampel agar hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, melakukan studi komparatif dengan mahasiswa dari jurusan lain atau universitas lain dapat memberikan perspektif yang lebih luas mengenai perbedaan dalam pemahaman pengelolaan keuangan.

b. Saran bagi mahasiswa yang memiliki bisnis

Bagi mahasiswa yang memiliki usaha, sangat penting untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam manajemen keuangan melalui berbagai cara seperti mengikuti kursus, seminar, atau membaca literatur terkait. Selalu membuat dan memantau anggaran usaha secara berkala adalah langkah krusial untuk menjaga kesehatan arus kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, Icek, dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall., 'Ajzen, Icek, Dan Martin Fishbein. 2002. *Understanding Attitudes and Predicting Social Behavior*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice-Hall.'
- Bagus, I Gusti, Honor Satrya, and I Gusti Made Suwandana, 'UNIVERSITAS UDAYANA Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Kerja , Karena Kemampuan Pemerintah Untuk Itu Sangat Terbatas . Wirausaha Merupakan Perekonomian Suatu Bangsa . Perkembangan Teori Dan Definisi Wirausaha Berawal Dari Ekon', 4.12 (2015), 4559–94
- Chen, H & Volpe, 'Analisis of Personal Finncial Literacy, among Collage Students "Financial Services Rewies', 107–128 (1998), 107–28
- Dasar-Dasar Statistika, 'Ridwan', 228 (2015)
- Dewi Fatmasari,S.E., M.S.i, 'Pengantar Bisnis', *Teori Dan Konsep Bisnis*, 2015, 228
- Dr.Drs.H.Rifai Abu bakar, M.A, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 2021
- Ekonomi, Fakultas, and Jurusan Manajemen, 'ANALYSIS OF FINANCIAL LITERACY LEVEL AND PERSONAL FINANCE MANAGEMENT OF', 7.2 (2019), 2131–40
- Faradila Prafitriana Sari and others, 'No Tit', *Analisis Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Yang Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2016)*, 621–33 (2021)
- Fitriasuri, Fitriasuri, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak, 'Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal', *Owner*, 6.4 (2022), 3333–43 <<https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1186>>
- humas febi, 'No Title5 Mahasiswa FEBI IAN Palopo Lolos Program Kuliah Kewirausahaan Pemuda', 2023 <<https://febi.iainpalopo.ac.id/5-mahasiswa-febi-ian-palopo-lolos-program-kuliah-kewirausahaan-pemuda/>>
- Iman, Muh Abdi, Andi Nurrahmah Gaffar, Tadjuddin, Zainuddin S, Arzal Syah, Nurfadilah, and others, 'Pelatihan Akuntansi Pesantren “Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren Pada Wilayah Luwu Raya”', *Room of Civil Society Development*, 2.2 (2023), 219–25 <<https://doi.org/10.59110/rcsd.v2i2.244>>

- Isabella, Astrid Aprica, and Pipit Novilasari Sanjaya, 'PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN " PENGELOLAAN KEUANGAN BISNIS ONLINE SHOP ERA DIGITAL "', 2.1 (2021), 15–21
- Ishtiaq, M., Imtiaz, A., Hussain, S., & Anum, R. Ishtiaq, M., Imtiaz, A., Hussain, S., & Anum, R. (2019). Financial Self-Efficacy and Women's Personal Finance Behaviour: A Case Study of Public Sector Banks in Pakistan. *Pacific Business Review International*, 11(8), 96–117. , 2019
- Juli, Edisi, Literasi Keuangan, and Persepsi Keuangan Dan, 'PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DITINJAU DARI', 9.2 (2023), 185–99
- Jurnal ekonomi bisnis and others, 'Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa', 2022
- , "Pendidikan Kewirausahaan Bagi Mahasiswa", 2020
- Jurnal Ilmu-ilmu Sosial and Humaniora Issn, 'Metode Learning by Doing, 'MODEL PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN KREATIF MELALUI PRAKTEK USAHA DALAM MENUMBUHKAN KREATIFITAS DAN INOVATIF MAHASISWA /Sosiohumaniora.V22i1.24510>.', 79-87, 2022
- Kartiningrum, Eka Diah, *Aplikasi Regresi Dan Korelasi Dalam Analisis Data Hasil Penelitian*
- Kerangka berfikir penelitian, 'Addini Zahra Syahputri, Fay Della Fallenia, and Ramadani Syafitri', 2023
- Konsep, Pendidikan Kewirausahaan, Karakteristik Dan, and Hurriah Ali Hasan, 'غُنَىٰ نَوَّاهٍ وَوَقْفٌ لِّى', 11.1 (2020), 99–111
- Kuantitatif, Hipotesis Penelitian, 'Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik', 2021, 96–102
- Latifiana, Dwi, 'STUDI LITERASI KEUANGAN PENGELOLA USAHA KECIL MENENGAH (UKM)', 2016, 1–7
- Magelang, Kota, 'ANALISIS PENGGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGY , LITERASI KEUANGAN DAN PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA PELAKU USAHA ONLINE Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tidar , Indonesia Perilaku Keuangan Merupakan Perilaku Seseorang Dalam Mengelola Pendapatan Yan', 9.November (2021), 121–30
- Media, Sibuku, *Dasar-Dasar Statistk Penelitian*, 2017
- Moch Bahak Udin By Arifin Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*, 2021
- Muh, R. Abdullah, 'Komunikasi Bisnis, E-Comerce', *Komunikasi Bisnis, E-Comerce*, II.1 (2010), 53–64

- Muhammad Nur Alam Muhajir, Ambas Hamida, Erwin Erwin, Muzayyanah Jabani, 'Apakah Modal Sosial Dan Kearifan Lokal Memengaruhi Kewirausahaan? Bukti Empiris Warga Bugis', *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2023, 222–30
- Muhammad Rizki Yanuar, 'No TitlePENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN PELAKU UMKM TERHADAP DIGITALISASI DALAM BIDANG PEMASARAN', 15
- Mulyadi, Dela Rizka, Universitas Mulawarman, Nasib Subagio, Universitas Mulawarman, Riyo Riyadi, and Universitas Mulawarman, 'KEMAMPUAN PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS MULAWARMAN', 2022, 25–32
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144, 'Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144'
- Nazara, Niat Daniati, and Andi Lopa Ginting, 'Manajemen Pemasaran Online Melalui Penerapan Iklan Secara Digital', *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis*, 4.2 (2024), 631–42 <<https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i2.780>>
- Nurfaizana, D.R., dan Andayani, E., 'No Title', *Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi.*, 2017, 414–21
- Nursita, Lisa, Nurhalisyah Nurhalisyah, Maghfira S, and Andi Salma, 'Survei Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ekonomi Kreatif', *Jambura Economic Education Journal*, 5.1 (2022), 22 <<https://doi.org/10.37479/jeej.v5i1.15376>>
- Nushaivi, Wildia Septy, and Zubaidah Nasution, 'Pengaruh Good Corporate Governance, Rasio Likuiditas Dan Hasil Investasi Terhadap Profitabilitas Pada Asuransi Syariah Corresponding Author', *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 09.01 (2024), 149–63 <<https://doi.org/10.37366/jespb.v9i01.1286>>
- Purwanto, Hadi, Delfi Yandri, and Maulana Prawira Yoga, 'Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat'
- Putra, Adrie, 'Pengujian Personal Financial Behavior, Planned Behavior Terhadap Self Control Behavior Dengan Theory Planned of Behavior', *Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi*, 9.1 (2014), 1–19

<<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article/view/862>>

Renata, Alycia, and Bobby Saputra, 'Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung', *Journal of Accounting and Business Studies*, 6.1 (2021), 81–105

Rukka, M.R., 'Rukka, M.R. (2011). Buku Ajar Kewirausahaan 1. Makassar: Lembaga Kajian Dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin.', *Buku Ajar Kewirausahaan*, 2011

Saputra, Nanda, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2022

Sari, Yomi Fatma, Novrina Chandra, and Sukartini Sukartini, 'Pengaruh Financial Knowledge, Financial Anxiety Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa', *Mbia*, 22.2 (2023), 191–204 <<https://doi.org/10.33557/mbia.v22i2.2551>>

Setia Mulyawan, S.E., M.M, 'Manajemen Keuangan', *Manajemen Keuangan*, 2004, 80

Sosial, Jurnal Ilmu-ilmu, and Humaniora Issn, 'Metode Learning by Doing', 22.1 (2020), 79–87 <<https://doi.org/10.24198/sosiohumaniora.v22i1.24510>>

sugiyono, 'Metodologi Penelitian', 2021

Sukirman, Sukirman, Zaenal Afifi, and Ahmad Zazuli, 'Analisis Kemandirian Usaha Mahasiswa Melalui Inovasi Produk, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Minat Berwirausaha', *JBTI: Jurnal Bisnis Teori Dan Implementasi*, 11.1 (2020), 73–82 <<https://doi.org/10.18196/bti.111132>>

Suprianto, Edy, 'FAKTOR-FAKTOR PENENTU TINGKAT PEMAHAMAN', XVIII.3 (2015), 75–90

Supriyanto, -, 'Business Plan Sebagai Langkah Awal Memulai Usaha', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 6.1 (2012), 73–83 <<https://doi.org/10.21831/jep.v6i1.590>>

Suryanto, Suryanto, and Mas Rasmini, 'Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya', *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8.2 (2018) <<https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>>

Suwatno, Ika Putera Waspada, Heni Mulyani, 'No Title', *Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy*, 2024

Suwatno, Suwatno, Ika Putera Waspada, and Heni Mulyani, 'Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Sel Efficacy', *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 8.1 (2020), 87–96 <<https://doi.org/10.17509/jpak.v8i1.21938>>

- Tarihoran, Hana Damayanti, Cindy Septiana Rahayu, Irma Nur Fadlia, and Maria Yovita R Pandin, 'Peranan Finansial Teknologi , Perilaku Keuangan Terhadap Ketahanan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNTAG Surabaya', 1.3 (2023)
- tirta segara, 'Pengelolaan Keuangan UMKM', *Pengelolaan Keuangan*, 2021, 48
- Titi Rahmawati, Harliana, Anggara Setya Saputra, 'No Title', *PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BERBASIS APLIKASI*, 39–49 (2023)
- Waspada, Ika Putera, and Heni Mulyani, 'Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self-Efficacy', 8.1 (2020), 87–96
- Zahriyah, Aminatus, and Agung Parmono, *Aplikasi Dengan SPSS Ekonometrika*, 2021

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1 : Kuesioner

ANGKET PENELITIAN

**ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DALAM KONTEKS
BISNIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI DI
IAIN KOTA PALOPO)**

A. Petunjuk Pengisian

- 1) Mohon bantuan kerja sama dan partisipasi Mahasiswa/i untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang ada dengan jujur. Adapun tujuan pengisian kuisisioner ini ialah untuk penyelesaian penelitian tugas akhir kuliah dari penulis.
- 2) Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Mahasiswa/i cukup menjawab sesuai yang Mahasiswa/i alami dan rasakan dalam menjalankan tugasnya. Jawaban bapak dan ibu dijamin kerahasiannya.
- 3) Tiap-tiap jawaban yang Mahasiswa/i berikan pada kami merupakan bantuan yang tidak ternilai bagi penelitian saya. Untuk itu, saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.
- 4) Beri tanda ceklis (√) pada jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai menurut pendapat Mahasiswa/i
- 5) Keterangan pengisian kolom pertanyaan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

B. Identitas Responden

Nama :

Angkatan :

Prodi :

Jenis Kelamin :

Jenis Usaha :

NIM :

C. Variabel Penelitian

1. Tingkat Pemahaman Dalam Konteks Bisnis

NO	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	RENCANA BISNIS					
1	Saya telah membuat rencana bisnis yang mencakup tujuan jangka pendek dan jangka panjang.					
2	Saya mempertimbangkan faktor risiko dan strategi mitigasinya dalam rencana bisnis saya.					

	PENGELOLAAN KEUANGAN					
3	Saya dapat membuat dan memantau laporan keuangan sederhana untuk bisnis saya					
4	Saya mengerti pentingnya mengelola kas dan likuiditas dalam operasional bisnis sehari-hari					
	PEMASARAN DAN PENJUALAN					

5	Saya telah merancang strategi pemasaran yang sederhana untuk menjangkau target pasar saya.					
6	Saya memahami bagaimana menganalisis perilaku konsumen untuk mendukung strategi penjualan saya.					
	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA					
7	Saya dapat mengidentifikasi kebutuhan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan bisnis saya.					
8	Saya mengerti pentingnya membangun budaya kerja yang positif dan kolaboratif di dalam tim.					
	.OPERASIONAL BISNIS					
9	Saya memiliki prosedur operasional standar (SOP) yang jelas untuk kegiatan sehari-hari bisnis saya.					
10	Saya menerapkan metode untuk mengukur dan meningkatkan efisiensi operasional dalam bisnis saya.					
	INOVASI DAN PENGEMBANGAN BISNIS					
11	Saya senantiasa mencari peluang inovasi baru untuk memperluas bisnis saya					
12	Saya mengerti bagaimanana mengintegrasikan inovasi ke dalam strategi pengembangan bisnis jangka panjang saya.					

2. Pengelolaan Keuangan Usaha

NO	Item Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
	Pengeluaran Operasional yang Efisien					

1	Saya secara rutin mengevaluasi biaya-biaya operasional untuk mengidentifikasi potensi penghematan.					
2	Saya telah mengambil langkah konkret untuk mengurangi biaya yang berlebih dalam bisnis saya.					
	Pengaturan Harga yang Kompetitif					
3	Saya mempertimbangkan biaya produksi dan harga pasar saat menentukan harga produk atau layanan saya.					
4	Saya menetapkan strategi harga agar tetap bersaing dipasar yang kompetitif					
	Ketersediaan Modal yang Cukup					
5	Saya mengidentifikasi sumber-sumber modal yang potensial untuk mendukung kebutuhan keuangan bisnis saya.					
6	Saya telah mempersiapkan tambahan modal untuk pengembangan bisnis saya					
	Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Keuangan					
7	Saya melakukan pemantauan bulanan terhadap arus kas masuk dan keluar untuk memastikan kesehatan keuangan bisnis.					
8	Saya memiliki strategi khusus untuk mengelola risiko keuangan dalam bisnis saya, dan saya yakin akan keefektifannya					

Lampiran 2 : Tabulasi Identitas Responden

VARIABEL TINGKAT PEMAHAMAN											
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	3	5	4	4	4	5	5	4	5
4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	5	4	3	4	4	4	4	3	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4
5	5	3	4	4	5	2	4	4	4	5	3
4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5
4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3
5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3
4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4
4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4
5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3
4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	4	3
5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4
4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5
5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4

4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5
5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4
4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4
5	3	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4
4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	3
4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4
5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	4	4
5	4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4
4	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5	5
4	5	4	4	4	4	3	4	2	4	5	5
5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5
4	5	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5
4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4
4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5
4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	3	4	4	4	5	4	3	5	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4
5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4

VARIABEL PENGELOLAAN KEUANGAN							
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	4	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	5	5	5	4	4	4
5	5	4	5	4	5	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3
5	4	5	4	5	5	4	5
3	5	5	5	5	5	5	5
3	4	4	5	5	5	5	4
5	5	4	4	5	3	5	5
4	5	3	4	3	4	4	4
5	3	4	4	5	4	4	4
5	5	4	5	5	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4

4	5	5	4	4	3	3	4
4	3	4	4	5	5	5	5
4	4	4	3	4	5	5	5
4	5	4	5	4	3	4	5
4	4	4	4	4	3	4	4
4	4	3	5	4	5	4	5
4	5	3	5	4	4	5	5
4	5	4	4	4	3	5	5
4	3	4	5	5	4	4	4
4	3	3	5	4	4	4	3
4	4	4	5	5	5	5	5
5	4	5	4	4	5	4	5
5	3	5	5	4	4	4	4
5	5	4	4	4	3	4	4
4	3	4	3	3	4	4	3
4	4	5	5	5	5	4	5
5	5	4	4	5	5	3	5
4	5	4	4	4	5	4	5
4	5	4	5	4	5	4	3
5	4	4	4	5	4	4	3
5	4	4	4	4	3	5	5
4	5	4	4	4	3	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	3	4	5
4	4	3	4	5	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	2	4	3	5	4
5	4	2	5	4	5	5	5
4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	5	4	4	3	4
4	4	4	5	4	4	4	3
4	4	4	5	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	5	5
4	4	4	5	4	3	4	4
4	4	4	4	4	4	4	5
5	4	5	4	4	5	4	4
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	5	4	5
4	4	4	4	5	4	4	4

4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	5	4	4	4	4
5	4	5	4	4	5	4	4
4	5	4	5	5	4	5	4
4	4	5	4	4	5	5	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	5	5
4	3	5	5	4	5	5	4
4	3	5	5	5	5	5	5
4	4	3	4	4	5	4	5
4	4	4	4	4	3	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4
4	4	4	4	3	4	4	4
3	4	4	4	4	3	4	4
4	5	4	4	4	4	3	4
3	5	5	5	4	4	4	4
3	4	5	4	5	5	4	5
4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	4	4	4	5	4	4
5	4	4	4	3	4	4	4
4	4	5	3	4	4	5	4
4	4	3	4	5	5	4	4
3	5	4	3	5	4	4	4
4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	3	4	4	4	5	4
4	4	3	4	4	5	4	4
4	4	4	4	3	4	5	5
4	4	4	4	3	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5
4	4	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4

Lampiran 3 Hasil frekuensi rata-rata

VARIABEL X

SUM	411	409	395	382	396	400	404	407	395	402	405	397
	4,32	4,3	4,15	4,02	4,16	4,21	4,25	4,28	4,15	4,23	4,26	4,17
	4,31		4,08		4,18		4,26		4,19		4,21	
52,5												
4,375												

VARIABEL Y

SUM	396	393	389	406	400	398	400	408
	4,16	4,13	4,09	4,27	4,21	4,18	4,21	4,29
	4,14		4,18		4,19		4,25	
33.14/8					4,142			

Lampiran 4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

		Correlations												TINGKATPEMAHAMAN
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	
X1.1	Pearson Correlation	1	-.017	.237*	-.066	.140	.143	.075	.007	-.112	.062	-.088	-.057	.242*
	Sig. (2-tailed)		.871	.021	.527	.176	.168	.472	.946	.280	.552	.399	.585	.018
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.2	Pearson Correlation	-.017	1	-.020	.127	.071	.108	.021	.059	-.067	-.022	.308**	.060	.293**
	Sig. (2-tailed)	.871		.844	.219	.493	.297	.839	.569	.517	.832	.002	.562	.004
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.3	Pearson Correlation	.237*	-.020	1	.164	.303**	-.006	.173	.026	.156	.050	.041	.082	.407**
	Sig. (2-tailed)	.021	.844		.112	.003	.952	.093	.800	.130	.630	.691	.430	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.4	Pearson Correlation	-.066	.127	.164	1	.154	.163	.215*	.226*	.121	.131	.252*	.151	.395**
	Sig. (2-tailed)	.527	.219	.112		.135	.115	.036	.028	.241	.207	.014	.145	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.5	Pearson Correlation	.140	.071	.303**	.154	1	.251*	.252*	.254*	.198	.166	.067	.241*	.590**
	Sig. (2-tailed)	.176	.493	.003	.135		.014	.014	.013	.054	.109	.520	.019	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.6	Pearson Correlation	.143	.108	-.006	.163	.251*	1	.069	.163	.201	.221*	.238*	.053	.477**
	Sig. (2-tailed)	.168	.297	.952	.115	.014		.509	.114	.051	.031	.020	.608	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.7	Pearson Correlation	.075	.021	.173	.215*	.252*	.069	1	.228*	.276**	.158	.163	.085	.527**
	Sig. (2-tailed)	.472	.839	.093	.036	.014	.509		.027	.007	.126	.115	.414	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.8	Pearson Correlation	.007	.059	.026	.226*	.254*	.163	.228*	1	.178	.086	.220*	.242*	.503**
	Sig. (2-tailed)	.946	.569	.800	.028	.013	.114	.027		.084	.408	.032	.018	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.9	Pearson Correlation	-.112	-.067	.156	.121	.198	.201	.276**	.178	1	.134	.176	.192	.518**
	Sig. (2-tailed)	.280	.517	.130	.241	.054	.051	.007	.084		.195	.089	.063	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.10	Pearson Correlation	.062	-.022	.050	.131	.166	.221*	.158	.086	.134	1	.041	.157	.429**
	Sig. (2-tailed)	.552	.832	.630	.207	.109	.031	.126	.408	.195		.690	.130	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.11	Pearson Correlation	-.088	.308**	.041	.252*	.067	.238*	.163	.220*	.176	.041	1	.130	.458**
	Sig. (2-tailed)	.399	.002	.691	.014	.520	.020	.115	.032	.089	.690		.208	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X1.12	Pearson Correlation	-.057	.060	.082	.151	.241*	.053	.085	.242*	.192	.157	.130	1	.449**
	Sig. (2-tailed)	.585	.562	.430	.145	.019	.608	.414	.018	.063	.130	.208		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
TINGKATPEMAHAMAN	Pearson Correlation	.242*	.293**	.407**	.395**	.590**	.477**	.527**	.503**	.518**	.429**	.458**	.449**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y1.6	Pearson Correlation	.116	-.095	.156	.254*	.287*	1	.218*	.209*	.534**
	Sig. (2-tailed)	.261	.360	.131	.013	.005		.034	.042	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.7	Pearson Correlation	.099	-.026	.163	.147	.245*	.218*	1	.388*	.506**
	Sig. (2-tailed)	.339	.803	.115	.156	.017	.034		.000	.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y1.8	Pearson Correlation	.179	.259*	.211*	.214*	.329*	.209*	.388*	1	.649**
	Sig. (2-tailed)	.082	.011	.040	.037	.001	.042	.000		.000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95
PENGELOLAA NKEUANGAN	Pearson Correlation	.439**	.365*	.526*	.569*	.645*	.534*	.506*	.649*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.632	8

Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Heteroskedastisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.06071434

Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.073
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.933 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

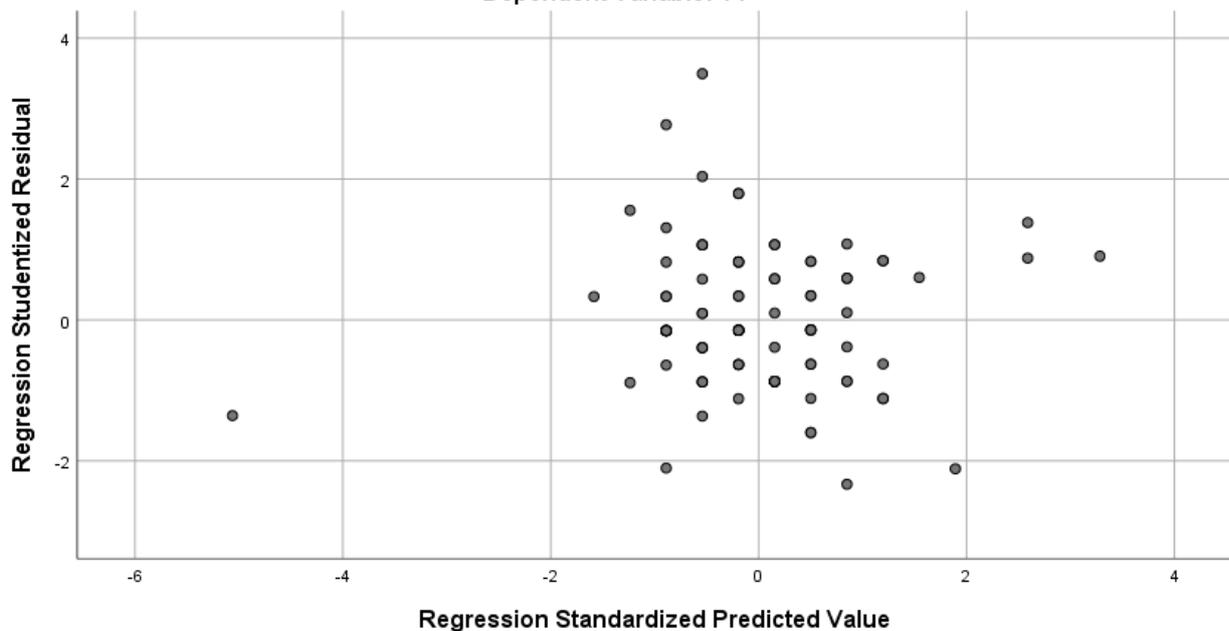
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.586	3.763		2.282	.025		
	X	.494	.074	.568	6.653	.000	1.00	1.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan keuangan (Y)

Scatterplot

Dependent Variable: Y1



Lampiran 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi R

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568 ^a	.322	.315	2.07176

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y1

LAMPIRAN 6 Ttabel-Thitung

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135

| 118 | 0.67657 | 1.28877 | 1.65787 | 1.98027 | 2.35837 | 2.61814 | 3.16074 |

NO	NAMA	ANGKATAN	PRODI	NIM	JENIS USAHA
1	REZQI	2022	Perbankan Syariah	2204020006	Dropshipper
2	Muh fahmi ilyasir zam	2023	Management Bisnis Syariah	2304030089	ATK
3	Maghfira	2020	Ekonomi Syariah	2004010043	Jasa make up
4	Adel	2020	Perbankan Syariah	2004020087	Pulsa
5	Annisa aulia	2020	Ekonomi Syariah	2004010049	Jasa make up
6	Alya	2022	Perbankan Syariah	2204020108	Jasa Make up
7	Adetia	2023	Akuntansi Syariah	2304040004	jual kerudung online
8	Fatimah	2021	Management Bisnis Syariah	2104030036	aksesoris gelang & gantungan
9	NUR WAHYU	2022	Perbankan Syariah	2204020037	PENGANTARAN
10	Antika	2023	Akuntansi Syariah	2304040059	Aksesoris manik-manik
11	INDRI ANGRENI ASMAR	2023	Akuntansi Syariah	2304040035	Menjual keripik
12	M. Rifais burhan	2022	Perbankan Syariah	2204020044	Print
13	Mutmainnah	2021	Perbankan Syariah	2104020003	Jualan buket
14	Rahra Nur Asifa Toni	2023	Perbankan Syariah	2304020011	seller campuran
15	Maula Amani Fatiha	2022	Perbankan Syariah	2204020034	ATK
16	Nurul Khairiyah	2021	Ekonomi Syariah	2104010073	Dropshipper
17	Anggi Mansur	2021	Ekonomi Syariah	2104010069	Online shop
18	WIDIYA HASDIR	2021	Ekonomi Syariah	2104010080	Barang
19	Nilam	2023	Akuntansi Syariah	2304040023	Handycraft
20	Nur hikmah	2020	Ekonomi Syariah	2004010004	Kerajinan tangan
21	Tiara	2020	Ekonomi Syariah	2004010008	Reseller pakaian
22	Ridha	2023	Akuntansi Syariah	23040400037	Olshop
23	Ramadani	2023	Akuntansi Syariah	2304040030	Puding
24	Ayu	2023	Akuntansi Syariah	23040400038	Agen pulsa
25	Rahma asiz	2020	Management Bisnis Syariah	2004030114	Agen pulsa
26	Sri	2020	Management Bisnis Syariah	2004030115	Reseller
27	Sarmila	2020	Management Bisnis Syariah	2004030113	Reseller Pakaian
28	Putri	2020	Management Bisnis Syariah	2004030116	Usaha kulier
29	Mutmainnah	2020	Management Bisnis Syariah	2004030118	Agen pulsa
30	Aqila puspita	2020	Management Bisnis Syariah	2004030106	Toko campuran
31	Intan prasetyawti	2020	Perbankan Syariah	2004020101	Kerajinan tangan
32	Tita	2020	Perbankan Syariah	2004020106	Pisang nugget
33	Arsy	2020	Perbankan Syariah	2004020107	Print

34	Novi adelia	2020	Management Bisnis Syariah	2004030095	Seller Skincare
35	Dinda maharani	2022	Management Bisnis Syariah	2004020095	Seller pakaian
36	Asizah	2022	Management Bisnis Syariah	2004020093	Masechindase kpop
37	Elisa	2020	Perbankan Syariah	2004020090	Fotokopi/print
38	Yuliana	2023	Ekonomi Syariah	2304010068	Keripik pisang
39	Nur aisyah	2023	Ekonomi Syariah	2304010070	Buket
40	Muh fahri	2023	Ekonomi Syariah	2304010073	Percetakan
41	Nur anniza	2023	Ekonomi Syariah	2304010072	Usaha campuran
42	Muh sahrul	2022	Perbankan Syariah	2204020096	Sablon baju
43	Geby	2022	Perbankan Syariah	2204020090	Usaha keripik pisang
44	Djunika husi fara	2022	Perbankan Syariah	2204020093	Usaha makanan
45	Raslin	2022	Perbankan Syariah	2204020106	Puding
46	Nurul hilal	2021	Management Bisnis Syariah	2104030061	Jual hijab
47	Sarah naura	2021	Management Bisnis Syariah	2104030062	Jual hijab
48	Fatimah binti hamid	2021	Management Bisnis Syariah	2104030036	Aksesoris gelang dan gantungan
49	Nurul asizyah amalia	2021	Management Bisnis Syariah	2104030043	Reseller Hijab
50	Nurul Hasanah	2020	Management Bisnis Syariah	2004020087	Souvenir
51	Ainun nisa	2020	Management Bisnis Syariah	2004020089	Usaha kuliner
52	Gita andara	2023	Management Bisnis Syariah	2304030090	Pernak pernik
53	Khairunnisa	2023	Management Bisnis Syariah	2304030093	Usaha kuliner
54	Tiara	2023	Management Bisnis Syariah	2304030109	ATK
55	Suci	2023	Management Bisnis Syariah	2304030027	ATK
56	Ramla	2022	Management Bisnis Syariah	2204030032	Reseller campuran
57	Wilda	2020	Management Bisnis Syariah	2004030107	Kue kering
58	Selvi	2023	Management Bisnis Syariah	2304030036	Jajanan kue
59	Supriadi	2023	Management Bisnis Syariah	2304030032	Jasa kurir
60	Suci	2023	Management Bisnis Syariah	2304030038	Pernak pernik
61	Arfan	2023	Management Bisnis Syariah	2304030030	Kurir
62	Aprilia	2023	Management Bisnis Syariah	2304030095	ATK

63					
64	Isdayanti	2020	Management Bisnis Syariah	2004030103	Kuliner
65	Nuril	2020	Management Bisnis Syariah	2004030093	Atk
66	Sahrul	2022	Perbankan Syariah	2204020098	ATK
67	Urtin	2022	Perbankan Syariah	2204020104	Print
68	Silfana	2022	Perbankan Syariah	2204020089	Reseller
69	Andini	2022	Perbankan Syariah	2204020091	Hijab
70	Nirsa	2020	Perbankan Syariah	2004020104	Jajanan kie
71	Dea afni	2020	Perbankan Syariah	2004020097	Seller campuran
72	Vlora	2023	Ekonomi Syariah	2304010067	Usaha campuran
73	Ummi	2022	Perbankan Syariah	2204020109	Risol mayo
74	Utami	2020	Ekonomi Syariah	2004010019	Seller skincare
75	Herly	2020	Perbankan Syariah	2004020094	Seller skincare
76	Diza	2020	Perbankan Syariah	2004020102	Agen pulsa
77	Nirsa	2020	Perbankan Syariah	2004020104	reseller hijab
78	Pawla	2020	Perbankan Syariah	2004020084	Jasa Make up
79	Reihana	2022	Perbankan Syariah	2204020103	Buket
80	Ripal	2022	Perbankan Syariah	2204020086	Fotocopy
81	Della	2022	Perbankan Syariah	2204020097	Agen pulsa
82	Astrid	2021	Ekonomi Syariah	2014010003	Souvenir
83	Nurfadillah	2021	Ekonomi Syariah	2014010006	Reseller barang
84	Nurul khatimah	2021	Ekonomi Syariah	2014010008	Dropshipper
85	Yulfani putri	2021	Ekonomi Syariah	20140100010	Dropshipper
86	Natasya	2021	Ekonomi Syariah	2014010012	Dropshipper
87	Alviana	2021	Ekonomi Syariah	2014010014	Dropshipper
88	Nurafni	2021	Ekonomi Syariah	2014010017	bisnis aksesoris
89	nurul juliatma	2021	Ekonomi Syariah	2014010019	Bisnis kosmetik
90	Della	2021	Ekonomi Syariah	2014010021	Jasa affiliate
91	Yusran	2021	Ekonomi Syariah	2014010023	Fotokopi
92	Citra angreini	2021	Ekonomi Syariah	2014010025	Dropshipper
93	Lutfiah	2021	Ekonomi Syariah	2014010029	Bisnis fashion
94	Karmila	2020	Ekonomi Syariah	2004010011	Jasa make up
95	Nur haisya	2020	Ekonomi Syariah	2004010018	Merchandise

PROGRAM STUDI	2020	2021	2022	2023
EKONOMI SYARIAH	209	88	110	107
PERBANKAN SYARIAH	192	93	111	91
MANAGEMENT BISNIS SYARIAH	204	92	114	110
AKUNTANSI SYARIAH			64	74

Ringkasan Data Mahasiswa dan Usaha

Data yang disediakan mencakup 95 mahasiswa dari angkatan 2020 – 2023 dan 4 program studi, Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Manajemen Bisnis Syariah serta Akuntansi Syariah. Setiap mahasiswa terlibat dalam berbagai jenis usaha yang menunjukkan kreativitas dan semangat kewirausahaan mereka.

Jenis Usaha yang Dijalankan

1. Dropshipper:

- Jumlah: 13 mahasiswa
- Deskripsi: Model bisnis yang memungkinkan mahasiswa untuk menjual produk tanpa harus menyimpan stok. Ini menjadi pilihan populer karena modal awal yang rendah dan fleksibilitas dalam pengelolaan.

2. Reseller:

- Jumlah: 12 mahasiswa
- Deskripsi: Mahasiswa membeli produk dari supplier dan menjualnya kembali dengan harga lebih tinggi. Ini memerlukan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik pelanggan.

3. Usaha Kuliner:

- Jumlah: 13 mahasiswa
- Deskripsi: Termasuk penjualan makanan dan minuman, usaha ini menunjukkan permintaan yang tinggi di kalangan konsumen, terutama di kalangan mahasiswa.

4. ATK (Alat Tulis Kantor) dan Print:

- Jumlah: 14 mahasiswa

- Deskripsi: Menyediakan perlengkapan kantor dan layanan percetakan. Usaha ini tetap relevan di era digital karena kebutuhan akan dokumen fisik masih ada.

5. Fashion (Hijab, Aksesori):

- Jumlah: 15 mahasiswa

- Deskripsi: Produk fashion, termasuk hijab dan aksesori, menunjukkan pertumbuhan minat dalam industri mode muslim, mencerminkan tren pasar yang berkembang.

6. Souvenir dan Merchandise:

- Jumlah: 16 mahasiswa

- Deskripsi: Menjual produk unik sebagai kenang-kenangan atau hadiah, usaha ini sering kali melibatkan kreativitas dan inovasi dalam desain produk

RIWAYAT HIDUP



Mila NurChahyani, lahir di Bone-Bone pada tanggal 11 Desember 2001. Anak kedua dari 3 (tiga) bersaudara dari pasangan Bapak Akbar dan Ibu Netti Nur Wati. Saat ini penulis bertempat tinggal di P.u Bina Marga, Desa Tampalla, Kec. Bone-bone, Kab. Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2013 di SDN 189 BAMBANA.

Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan ditingkat SMP tepatnya di SMPN 1 NEGERI BONE-BONE hingga tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan ditingkat SMA tepatnya di SMKN 1 BONE-BONE dan dinyatakan lulus pada tahun 2019. Penulis melanjutkan pendidikan pada tahun 2020 di bidang yang ditekuni yaitu di Prodi Manajemen Bisnis Syariah Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Bitti, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo
 Email: febi@iainpalopo.ac.id; Website: https://febi.iainpalopo.ac.id/

Nomor : B 241/In.19/FEBI/HM.01/06/2024 Palopo, 10 Juni 2024
 Lampiran : 1 (satu) dokumen
 Perihal : **Permohonan Surat Izin Penelitian**

Yth. Kepala DPMPSTSP Kota Palopo
 Di Palopo

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa (i) kami, yaitu :

Nama	: Mila Nurcahyati
NIM	: 2004030099
Program Studi	: Manajemen Bisnis Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Tahun Akademik	: 2023/2024

akan melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada lokasi Kota Palopo dengan judul: **"Analisis Tingkat Pemahaman dalam Konteks Bisnis terhadap Pengelolaan Keuangan Usaha (Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI di IAIN Kota Palopo)"**. Oleh karena itu dimohon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerbitkan Surat Izin Penelitian.

Demikian surat permohonan ini diajukan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.



Dekan,
 Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
 NIP. 19820124 200901 2 006



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K. H. M. Hasyim, No. 5, Kota Palopo, Kode Pos: 91921
 Telp/Fax. : (0471) 326048, Email : dpmtsp@palopokota.go.id, Website : http://dpmtsp.palopokota.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR : 500.16.7.2/2024.0587/IP/DPMTSP

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 2008 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Wali Kota Palopo Nomor 31 Tahun 2023 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Diberikan Wali Kota Palopo Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : **MILA NURCHAHYANI**
 Jenis Kelamin : **P**
 Alamat : **Bone-Bone Komp. PU Bina Marga Kab. Luwu Utara**
 Pekerjaan : **Mahasiswa**
 NIM : **2004030099**

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN DALAM KONTEKS BISNIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI DI IAIN KOTA PALOPO)

Lokasi Penelitian : **Institut Agama Islam Negeri Palopo**
 Lamanya Penelitian : **12 Juni 2024 s.d. 12 September 2024**

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor kepada Wali Kota Palopo cq. **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
 Pada tanggal : 12 Juni 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh :
 Kepala DPMTSP Kota Palopo
SYAMSURIADI NUR, S.STP
 Pangkat : Pembina IV/a
 NIP : 19850211 200312 1 002

Tembusan Kepada Yth.:

1. Wali Kota Palopo;
2. Dandim 1403 SWG;
3. Kapolres Palopo;
4. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo;
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo;
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian.

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

